

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PADA
MATERI KEALKHAIRAATAN DI MADRASAH ALIYAH (MA)
ALKHAIRAAT PUSAT PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjan Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh

**WIRDAYANTI
NIM : 16.1.01.0172**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 15 Juli 2020 M
24 Dzulqoidah. 1441 H

Penulis

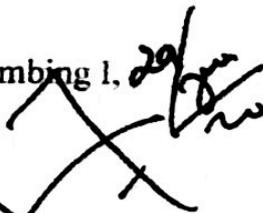


WIRDAYANTI
NIM : 16 1 01 0172

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Adab Pada Materi Kealkhairaatan di MAA (Madrasah Aliyah Alkhairaat) pusat kota Palu" oleh Wirdayanti NIM : 161010172. Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 15 Juli 2020 M
24 Dzulqoidah 1441 H

Pembimbing I, 

Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd.
NIP.19690313 199703 1 003

Pembimbing II,



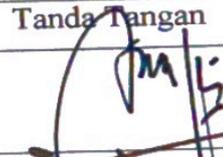
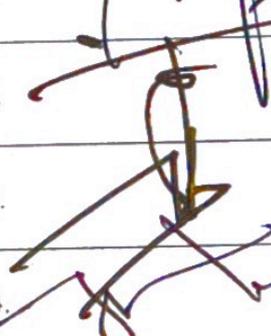
Suharnis, S. Ag., M. Ag.
NIP.19700101 200501 1 009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Wirdayanti NIM 16.1.01.0172, dengan judul "Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Materi Kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat Pusat Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 10 Agustus 2020 M yang bertepatan dengan tanggal 20 Dzulhijah 1441 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 26 Februari 2021 M
14 Rajab 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	1. 
Penguji utama I	Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag	2. 
Penguji utama II	Drs. H.Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	3. 
Pembimbing I	Sjakir lobud S.Ag, M.Pd	4. 
Pembimbing II	Suharnis, S.Ag.,M.Ag	5. 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Dr. Mohammad Idhan, S. Ag., M. Ag
NIP. 1972012600003 1 001

Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690313199703 1 003

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang maha esa atas nikmat kesehatan dan kesabaran yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Materi Kealkahiraatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat Pusat Palu**”. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada panutan kita sepanjang masa nabi besar Muhammad Saw semoga kita menjadi umatnya hingga akhir zaman amin. Dalam proses penyusunan skripsi ini tetntunya akan terasa sangat sulit jika tanpa do’a dan dukungan dari pihak lain baik dalam bentuk material maupun nonmateril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan untuk itu ucapan terimakasih dan permohonan maaf yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada :

1. Persembahan untuk kedua orang tua yang terkasih. Papa yang tak pernah berkata tidak untuk cita-cita yang kami punya, mama yang selalu percaya dengan pilihan-pilihan hidup yang kami pilih semoga selalu dalam lindungan Allah Swt.
2. Keluarga besar Latongano dan keluarga besar Abrar sumber motivasi terbesar untuk memulai menggapai mimpi-mimpi besar penulis.
3. Prof.Dr. H. Sagaf S Pettalongi Rektor IAIN Palu serta para pembantu rektor *syukron lillah* atas kebijakan-kebijakannya yang memudahkan penulis untuk menjalankan *study* di IAIN Palu

4. Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dan segenap jajarannya yang sekaligus menjadi penguji terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau atas kritikan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Syakir Lobut S.Ag., M.Pd ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam yang juga merupakan pembimbing I, Suharnis S.Ag., M.Ag sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang juga merupakan pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini terimakasih atas bimbingan serta arahannyapermohonan maaf jika terdapat ucapan dan perbuatan yang kurang berkenan selama proses bimbingan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Madrasah Aliyah Alkahiraat Pusat Palu ustad Drs. Moh. Farhanyang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah yang beliau pimpin. Segenap ustad dan ustadzah dan rekan-rekan tenaga kependidikan serta peserta didik kelas XII angkatan 2019 yang telah banyak membantu proses penelitian.
7. Ustad Yasin Bata S.Pd terimakasih telah bersedia untuk menjadi objek penelitian penulis serta telah menyempatkan waktunya walau dengan tugas yang cukup banyak.
8. Segenap keluarga besar Lembaga Dakwah Kampus Al-Abrar IAIN Palu tempat untuk menutrisi akal dan rohani semoga selalu istiqomah dalam langkah dakwahnya.
9. Ucapanterimakasih yang sebesar-besaryakepada keluarga besar prodi Pendidikan Agama Islam terkhususpadaangkatan 2016 kelas PAI I teman seperjuangan yang gokil-gokil.
10. Ustad Ali asyadi Lc. M.A pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Anwarul Qur'an para pembina, donatur, dan seluruh saudara-saudaraku santri yang

terkasih. Saudara tapi tak sedarah yang banyak mengajarkan makna kehidupan.

11. Dr. H. Ahmad Sehri bin Punawan Lc. M.A direktur Mahad Al-Jamiah IAIN Palu dan jajarannya, ustad-ustad tenaga pendidik yang luar biasa serta mahasantri para pemburu ilmu yang tangguh.

12. Keluarga besar KKN Nusantara daerah 3T zona Kupang 2019 terkhusus teman-teman seposko di desa Oeteta yang memberi pengalaman yang luar biasa saat melakukan kegiatan KKN semoga silaturahmi tetap terjaga.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada segenap pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.

Palu, 10 Agustus 2020

Penulis



Wirdayanti

NIM. 16 1 01 0172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-garis besar isi	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian terdahulu	11
B. Guru	12
C. Materi Kealkhairaatan.....	15
D. Konsep Keterampilan Dasar Mengajar.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Peneliti.....	38
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Sejarah singkat madrasah.....	44
B. Implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu	46
C. Hasil implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu	63
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan	73

B. Implikasi Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Data umum madrasah
2. Alamat madrasah
3. Website dan email madrasah
4. Dokumen perizinan dan akreditasi madrasah
5. Kelompok kerja madrasah (KKM) komite madrasah dan asrama siswa
6. Data kepala madrasah
7. Data bantuan operasional sekolah (BOS) madrasah
8. Jarak madrasah kelokasi tertentu
9. Keberadaan tanah (status kepemilikan dan penggunaannya)
10. Jumlah dan kondisi bangunan
11. Sarana prasarana pendukung pembelajaran
12. Sarana prasarana pendukung lainnya
13. Jumlah kepala madrasah, wakil kepala, pendidik dan tenaga kependidikan

Terdapat Pada Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto Hasil penelitian
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
4. Rancangan kurikulum kealkhairaatan
5. Daftar nilai ulangan peserta didik
6. Analisis lingkungan internal madrasah
7. Nama-nama informan/narasumber
8. Undangan seminar proposal skripsi
9. Berita acara dan daftar hadir seminar proposal
10. Buku konsultasi pembimbingan skripsi
11. Kartu seminar proposal skripsi
12. Surat izin penelitian
13. Surat keterangan melaksanakan penelitian
14. Undangan ujian skripsi

ABSTRAK

Nama : Wirdayanti

NIM : 16.1.01.01.72

Judul :IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU
PADA MATERI KEALKHAIRAATAN DI MADRASAH ALIYAH
(MA) ALKHAIRAAT PUSAT PALU

Penelitian ini memiliki dua tujuan yang pertama untuk mengetahui implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu yang meliputi keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan variasi stimulus, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan menutup pembelajaran. Yang kedua untuk mengetahui hasil dari implementasikan keterampilan dasar mengajar guru adap pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu seperti hasil belajar peserta didik, serta nilai-nilai kealkhairaatan yang ditunjukkan oleh peserta didik disekolah.

Jenis penelitian yaitu penelitain kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dan hasilnya akan diuraikan secara deskriptif yaitu dalam bentuk kalimat tertulis.

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa dalam mengimplementasi keterampilan dasar mengajar guru masih perlu memaksimalkan pada beberapa aspek seperti pada implementasi keterampilan menjelaskan untuk aspek kefasihan penggunaan kata atau bahasa yang digunakan cukup baik tetapi pada aspek persiapan masih kurang dimaksimalkan dengan sempurna. Begitu pula pada keterampilan-keterampilan dasar mengajar lainnya implentasinya masih kurang dimaksimalkan pada beberap aspeknya. Dan untuk keterampilan dasar mengajar yang belum diterapkan yaitu keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan guru belum menerapkan.

Untuk hasil dari implementsi keterampilan dasar mengajar, penulis menemukan karena kurang dimaksimalkannya pada beberapa aspek keterampilan mengajar tersebut berdampak pada peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran, pada hasil belajar peserta didik yang mendapat nilai di atas rata-rata pada aspek pengetahuan cukup banyak namun yang pendapat nilai standar juga lumayan banyak. Pada penilaian sikap, rata-rata peserta didik telah menunjukkan sikap yang positif sebagai Abnaul Khairaat. Hal ini bisa menjadi perhatian oleh pihak sekolah maupun guru adab untuk lebih memperhatikan hal-hal yang kiranya mempengaruhi hal itu bisa terjadi seperti keterampilan dasar mengajar yang harus dimaksimalkan lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan pihak madrasah sebaiknya secara mandiri selalu melakukan kegiatan untuk melatih kemampuan keterampilan dasar mengajar para pendidiknya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan hal yang sangat penting dikarenakan dengan mendapatkan pendidikan yang baik maka peserta didik akan tumbuh menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan yang lebih luas adalah bermanfaat bagi bangsa dan negara. Melalui pendidikan peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, mampu memdayakan kemampuan yang ia miliki sekaligus mampu bersaing sesuai dengan tuntutan zaman sebagaimana yang tertera pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dengan beberapa pertimbangan salah satunya adalah pertimbangan bahwa Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yang mengamanatkan kepada pemerintah negara republik Indonesia agar :

Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.¹

Oleh karena itu pendidikan menjadi sangat penting yang harus didapatkan oleh anak bangsa agar apa yang dicita-citakan oleh bangsa dan negara dapat terwujud salah satunya adalah melalui jalur pendidikan, baik itu jalur pendidikan informal, proses pendidikan yang terjadi dilingkungan keluarga, jalur pendidikan formal yang berlangsung pada lingkungan sekolah dan yang ketiga ialah jalur pendidikan nonformal yang dibentuk oleh lingkungan masyarakat. Jalur pendidikan ini biasa juga disebut sebagai tri pusat pendidikan sebab melalui

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Dalam *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan 2006*” (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), 3

ketiga jalur pendidikan ini yang akan mengembangkan potensi diri peserta didik di sinilah tempat peserta didik membentuk karakter mental, spritual keagamaan, kehidupan soisal, pengembangan wawasan keilmuan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tempat membentuk kepribadian berbangsa dan bernegara yang baik. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indoesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal I yang berbunyi :

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mendapatkan kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Sehingga ketiga pusat pendidikan ini seyogyanya harus sejalan agar saling bekerja sama, saling melengkapi dan memperkaya dalam melaksanakan misi pendidikan agar terwujud apa yang menjadi tujuan pendidikan yang diharapkan karena jika tidak maka bisa mempengaruhi terbentuknya kepribadian peserta didik terlebih lagi misalnya salah satu jalur pendidikan ini berlawanan atau bertentangan dengan apa yang diharapkan yang dapat berdampak buruk pada peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbagsa dan Negara terlebih lagi jika sampai mengancam persatuan dan kesatuan tanah air Negara kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mengetahui hasil belajar dari proses pendidikan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang ditujukan oleh peserta didik pada semua aspek kehidupannya, yang melakukan kegiatan mengajar ialah pendidik yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

² Ibid, 5

Dalam buku Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir mengungkapkan pengertian Pendidik dalam islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik³

Sementara Sudirman mengklasifikasikan peran guru, antara lain sebagai berikut :

1. Informator (sumber informasi)
2. Organisator (pengelola kegiatan belajar)
3. Motivator (pemberi dorongan pada peserta didik)
4. Direktor (pengarah kegiatan belajar peserta didik)
5. Inisiator (pencetus ide-ide dalam proses pembelajaran)
6. Transmitter (penyebur kebijaksanaan pendidikan)
7. Fasilitator (pemberi kemudahan dalam belajar)
8. Mediator (penengah dalam kegiatan pembelajaran)
9. Evaluator (penilai prestasi belajar peserta didik)⁴

Jika guru mengetahui tugas pokok serta perannya dalam melaksanakan tugas sebagaimana mestinya maka peserta didik akan mendapatkan haknya sebagai peserta didik sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Sebagaimana peran yang telah disebutkan di atas maka sebagai guru dituntut harus menguasai ilmu keguruan agar dapat memainkan perannya dengan baik salah satu ilmu keguruan yang harus atau mutlak dikuasai yaitu keterampilan dasar mengajar. Guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar dan mampu menerapkannya dalam proses belajar mengajar akan sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik dimana penguasaan dan penerapan keterampilan dasar mengajar yang baik menjadi modal dasar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu penguasaan dan penerapan keterampilan dasar menjadi sangat penting untuk dikuasai oleh mereka yang berprofesi sebagai guru.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada dasarnya adalah merupakan bentuk perilaku (kemampuan) atau keterampilan (*skill*) yang

³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. V; Jakarta : Kencana, 2017), 87

⁴ Zainal Arsil, *Micro Teaching : Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Cet. VII : Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 12

bersifat khusus mendasar yang harus dimiliki guru sebagai modal dasar untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara profesional.⁵

Jika kita berbicara tentang mengajar maka seorang akan dihadapkan dengan banyak hal yang beragam diantaranya tipe belajar peserta didik yang bermacam-macam, karakteristik mata pelajaran atau materi yang diberikan yang bervariasi. Selain itu hal yang tentunya telah dipahami oleh guru bahwa ia menghadapi peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Pada setiap jenjang pendidikan pun demikian guru harus mengetahui tingkat perkembangan fisik maupun psikis peserta didiknya agar saat mengajar dapat melaksanakannya sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Tentunya inilah mengapa menjadi seorang pendidik atau guru idealnya dilakukan oleh mereka yang memang memiliki kemampuan dalam mendidik dan telah mempelajari ilmu pendidikan dan keguruan karena jika tidak maka yang akan terjadi adalah kurang maksimalnya proses pembelajaran dikarenakan dalam melaksanakan pembelajaran salah satu hal penting yang harus dimiliki ialah kepiawaian guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional.

Hal yang sama tentunya juga dihadapi oleh guru khususnya pada saat mengajarkan materi Kealkhiraatan yang mana ruang lingkup materi kealkhiraatan diantaranya mengajarkan tentang sejarah kealkhiraatan, pengenalan tentang sosok pendiri Alkhairaat yaitu Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri, perjalanan beliau dari daerahnya yaitu Hadramaut Yaman hingga sampai di Indonesia di tanah Sulawesi Tengah, serta sepak terjang beliau dalam perjuangan dalam menyebarkan dan mengajarkan ajaran agama Islam dengan mendirikan lembaga pendidikan dan lembaga organisasi sangat populer hingga sekarang yang

⁵ Dadang Sukirman, *Micro Teaching* (Cet : II : Jakarta Pusat : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 221

dikenal dengan nama Alkhairaat. Sebagai salah satu ulama yang sangat berpengaruh pada penyebaran agama Islam di Nusantara khususnya di Sulawesi Tengah membuat materi ini sangat penting untuk diajarkan kepada kader Alkhairaat atau yang lebih dikenal sebagai Abnauul Khairaat agar mereka mengetahui sejarah serta ideologi dari pendiri Alkhairaat dan diharapkan mampu meneladani sosok yang sangat luar biasa ini.

Pada saat penulis melakukan observasi awal ke Madrasah tersebut hasil pengamatan penulis masih terdapat beberapa keterampilan dasar mengajar yang kurang dimaksimalkan seperti keterampilan membuka pembelajaran yang mana guru diawal pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan juga tidak menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilalui peserta didik pada proses pembelajaran yang ini merupakan komponen yang cukup penting untuk menarik perhatian peserta didik dan juga menyiapkan mental awal peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran serta kekurangannya dalam penyebaran perhatian pada peserta didik yang menyebabkan sebagian peserta didik ada yang tidak memperhatikan penjelasan dari.

Oleh karena itu penulis merasa sangat penting untuk mengetahui lebih lanjut dan mendalami mengenai bagaimana guru mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar pada saat mengajarkan materi kealkhiraatan agar peserta didik tidak hanya mengetahui sejarah kealkhiraatan tetapi juga mengidolakan dan meneladani kepribadian pendiri Alkhairaat yaitu Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri. Pada tahun ajaran ini materi kealkhiraatan di berikan pada peserta didik yang telah duduk di kelas XII aliyah sehingga penulis akan meneliti guru yang mengajarkan pada kelas tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu?
2. Apa hasil dari implementasikan keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu.
- b. Untuk mengetahui hasil dari implementasikan keterampilan dasar guru mengajar pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini antara lain :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman penulis dalam menulis karya ilmiah, terutama pada implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu.

b. Manfaat praktis

1) Bagi guru

- a) Dapat mengembangkan dirinya dalam berbagai keterampilan dasar mengajar

2) Bagi lembaga pendidikan

- a) Agar dapat mengetahui implementasi keterampilan dasar mengajar oleh tenaga pendidik.

b) Agar dapat mengetahui hasil dari implementasikan keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu.

3) Bagi penulis

a) Penulis dapat menambah wawasan tentang implementasi serta hasil keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu.

b) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti seminar proposal skripsi

D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional

Berdasarkan judul skripsi ini, maka penulis perlu untuk menguraikan beberapa istilah dari judul untuk memperjelas dan menyatukan presepsi agar tidak terjadi perbedaan pendapat dalam memahami isi skripsi ini. Adapun istilah atau kata yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.⁶

Berdasarkan pengertian ini maka implementasi menurut penulis adalah penerapan suatu aktifitas yang telah direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan kurikulum yang berlaku.

2. Keterampilan Dasar Mengajar

Menurut AS Glicman keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific*)

⁶ *Pengertian Implementasi*, digilib.unila.ac.id (02 Juli 2019), 1

instructional behaviours) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional.⁷

Keterampilan atau kepiawaian seorang pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara profesional agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

3. Guru

Terdapat dalam undang-undang republik Indonesia tentang guru dan dosen guru adalah salah satu pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁸

Jadi tugas utama guru adalah bagaimana mencerdaskan anak bangsa dengan cara mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak agar akal, jasmani maupun rohani peserta didik bisa terbimbing dengan baik. Setelah itu melakukan penilaian dan evaluasi demi pengembangan potensi anak. Mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

4. Materi Kealkhairataan

Materi Kealkhairataan adalah materi yang mempelajari tentang kealkhairataan yang meliputi sekilas tentang prendiri Alkhairaat Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri, nasionalisme Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri, Alkhairaat pada masa Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri, Alkhairaat setelah wafatnya Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri, dan pendidikan, dakwah, kegiatan social dan organisasi Alkhairaat selebihnya akan dijelaskan di bab II skripsi ini.

⁷ Dadang Sukirman, *Keterampilan Dasar Mengajar*, file.upi.edu, (27 Juni 2019),1

⁸ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen,” Dalam *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan 2006* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), 83

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab yang memiliki pembahasan secara tersendiri, tetapi saling berkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya sehingga menjadi satu kesatuan yang menghasilkan suatu karya ilmiah.

Untuk mengetahui gambaran umum isi skripsi maka penulis akan mengemukakan dalam garis-garis besar isi sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi dari penulis untuk menggambarkan beberapa hal yang ada pada bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang yang isinya memberi penjelasan tentang hal yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian pada judul yang diangkat, kemudian tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi keakhairaan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu dan untuk mengetahui hasil dari implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi keakhairaan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu . Selanjutnya terdapat kegunaan penelitian dimana kegunaan atau manfaat dari penelitian ini terdapat manfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga objek yang diteliti dan lembaga yang terkait. Kemudian ada penegasan istilah yang berisi tentang penjelasan istilah-istilah yang ada pada judul skripsi ini yaitu penegasan istilah dari kata implementasi, keterampilan dasar mengajar, guru dan pengertian materi keakhairaan. Serta garis-garis besar isi yang membahas hal-hal yang terdapat pada masing-masing bab.

Bab kedua, merupakan bab kajian pustaka yang pada pembahasan awalnya membahas penelitian terdahulu, pengertian guru, tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik, kompetensi guru, materi keakhairaan dan yang berikutnya

membahas tentang konsep keterampilan dasar mengajar yang meliputi pengertian keterampilan dasar mengajar dan jenis-jenis keterampilan dasar mengajar beserta komponen-komponen yang harus ada pada setiap keterampilan dasar mengajar yang dimaksudkan.

Bab ketiga, bab memuat bahasan tentang metode yang digunakan pada penelitian ini meliputi jenis penelitian yang mana pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian pada Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu, kehadiran peneliti pada lokasi penelitian yang berperan sebagai pengamat penuh sehingga kehadiran peneliti pada lokasi penelitian adalah suatu keharusan, sumber data untuk mendapatkan informasi penelitian dengan mengumpulkan data primer dan sekunder, adapun teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji *kredibilitas*, pengujian *transferability*, Pengujian *dependability*, dan Pengujian *confirmability*.

Bab keempat, bagian ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian penulis yang meliputi : sejarah singkat Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu, analisis lingkungan internal madrasah, membahas bagaimana implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu dan yang terakhir membahas tentang hasil dari implementasikan keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu.

Bab kelima berisi penutup mengenai kesimpulan dari hasil penelitian penullis tentang implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu serta implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya. Penelitian tersebut dapat dijadikan sumber referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang telah dilakukan orang lain dan yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian ini berjudul “Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru”.

Penulis menggunakan tiga judul penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti : Siti Chaizatul Munasiroh (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Waligongo Semarang)

Judul penelitian : Study Tentang Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Rumpun PAI di MAN Temanggung Tahun 2016/2017. Persamaan : fokus penelitian, metode penelitian. Perbedaan : lokasi penelitian, objek penelitian, waktu penelitian.

2. Peneliti : Riska Nurmaliyani (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

Judul penelitian : Pengaruh Cara Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. Perbedaan : objek penelitian, waktu penelitian, fokus penelitian, metode penelitian

3. Peneliti : Yunita Ferawati (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Tanjungpura Pontianak)

Judul penelitian : Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Madrasah Tsanawiyah Pontianak 2013. Perbedaan : lokasi penelitian, objek penelitian, waktu penelitian.

Selain yang telah disebutkan di atas terdapat pula perbedaan yang paling mendasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu signifikansi dari materi pelajaran yang akan dilihat keterampilan dasar mengajar guru dalam mengajarkan materi tersebut penulis hanya akan meneliti keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan, materi tersebut hanya diajarkan pada lingkup madrasah Alkhairaat dan tidak diajarkan pada madrasah lain maupun sekolah umum manapun. Serta hasil penelitian penulis yang tidak hanya melihat bagaimana implementasi keterampilan dasar mengajar tapi penulis juga akan memaparkan hasil belajar peserta didik baik mengenai penilaian pengetahuan maupun keteladanan pada Syaid Idrus bin Salim Aljufri yang ditunjukkan oleh peserta didik dari implementasi keterampilan dasar mengajar yang akan diteliti.

B. Guru

1. Pengertian guru

Pengertian guru dalam undang-undang Republik Indonesia tentang guru dan dosen mengemukakan bahwa guru adalah salah satu pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

Sedangkan menurut Zakiyah Darajat guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawabnya pendidikan yang telah dipikul pundak para orang tua.²

Penjelasan dari Zakiyah Drajat menurut penulis menunjukkan bahwa menjadi seorang guru adalah profesi yang sangat mulia dimana guru dengan berlapang dada mengabdikan diri untuk mendidik anak yang di titipkan kepada mereka untuk membantu para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka baik

¹ Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen," Dalam *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan 2006* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), 83

² Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 39

itu dari aspek pengetahuan, afektif dan ketrampilan anak tersebut dan juga guru dengan sepenuh hati untuk membentuk mental yang baik bagi anak.

Sementara A. Muri Yusuf menyebutkan bahwa guru adalah seseorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka adil dan kasih sayang.³

Berdasarkan tiga uraian di atas maka guru menurut penulis adalah seseorang yang mengabdikan diri untuk melaksanakan tugas dalam mendidik, mengajar, melatih peserta didik baik jasmani maupun rohani dengan cara yang baik penuh kasih sayang dengan penuh kesadaran dan keikhlasan untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang seutuhnya sehingga guru harus mengetahui dan mampu menerapkan dengan baik keterampilan mengajarnya agar dapat melaksanakan tugas mulianya tersebut.

2. Tugas guru

Sebagai salah satu aparatul sipil negara guru memiliki tugas yang terkait oleh dinas maupun luar dinas yang oleh Abdul Rahman Getteng dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

1. Tugas dalam bidang profesi, ini meliputi mendidik, mengajar, melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Sedangkan mengajar ialah meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan teknologi. sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.
2. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, guru harus mampu menjadi orang tua kedua bagi peserta didik dan juga dapat menarik simpati sehingga ia menjadi idola bagi semua peserta didik, serta pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat memotivasi bagi peserta didik dalam belajar.
3. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, sebenarnya tugas dan peran guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memilih peran dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Bahkan keberadaan guru merupakan faktor *condition sine qua non* yang tidak mungkin digantikan oleh komponen manapun dalam kehidupan bangsa sejak dulu hingga sekarang.⁴

³ A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Balai Aksara Edisi III , 2000), 54

⁴ Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Professional dan Beretika* (Cet. III : Yogyakarta : Grha Guru, 2011), 21-22

Penulis melihat Sebagaimana bangsa Jepang yang sangat mementingkan keberadaan guru untuk kemajuan negaranya bangsa Indonesia pun demikian perkembangan dan kemajuan negara salah satu komponen yang sangat penting yaitu keberadaan guru dalam pembinaan anak bangsa sebagai generasi penerus dalam membangun negara baik dari jenjang pendidikan informal, formal dan nonformal semuanya memiliki peran penting.

Penulis berpandangan bahwa tanggung jawab seorang guru sangatlah *universal* tidak hanya dalam bidang pendidikan secara formal di dalam sekolah dan juga bidang keilmuannya tetapi secara luas yakni tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan guru harus mampu membentuk lingkungan masyarakat minimal yang ada di sekitar tempat tinggalnya menjadi lebih baik dan mampu menjadi teladan yang baik dalam masyarakat.

3. Kompetensi guru

Wina sanjaya dalam buku menuju guru profesional dan beretika yang ditulis oleh Abd. Rahman Gatteng mengemukakan kompetensi guru professional yang telah ditetapkan oleh undang-undang sebagai berikut :

- a. *Kompetensi pedagogik*, kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. *Kompetensi kepribadian*, meliputi : Dewasa, arif dan bijak, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri.
- c. *Kompetensi sosial*, merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk : Berkomunikasi lisan, tulisan dan atau isyarat, mengusahakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

- d. *Kompetensi profesional*, merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran dan secara luas dan mendalam.⁵

Dari pemaparan di atas menurut penulis 4 kompetensi ini mutlak harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik, jika tidak maka mustahil dapat melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan baik itulah mengapa seorang pendidik seyogyanya mengetahui kompetensi yang seharusnya miliknya sebagai seorang pendidik dan tidak cukup sampai di situ seorang pendidik berusaha untuk memenuhi kompetensi tersebut pada dirinya karena guru memiliki peran atau tugas sebagai salah satu sebagai pondasi terbentuknya anak bangsa yang dapat melanjutkan perjuangan dalam mewujudkan cita-cita bangsa dalam memajukan Negara itulah mengapa guru harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas tersebut.

C. Materi Kealkhairaatan

1. Ruang lingkup materi kealkhairaatan

Ruang lingkup dari materi kealkhairaatan meliputi :

- a. Sekilas tentang pendiri Alkhairaat yaitu Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri yang memuat biografi Sayyid Idrus Bin Salim AlJufri sebelum ke Indonesia, kondisi politik dan sosial tempat kelahiran di Hahramaut, Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri setelah datang ke Indonesia, kondisi kota Palu sebelum dan sesudah kedatangan Sayyid Idrus Bin Salim AlJufri, sifat dan karakter beliau, pengabdian dan ketokohnya, manajemennya dalam pendidikan, dakwah dan sosial, akidah, mazhab dan thariqahnya
- b. Nasionalisme Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri, memuat pembahasan tentang jaringan ulama Haramayn-Hadhramaut-Nusantara, tokoh pejuang kemerdekaan, rasionalis, religious dan penghargaan kepada beliau.
- c. Alkhairaat pada masa Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri, memuat pengertian Al-

⁵ Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Professional dan Beretika*, 32-33

khairaat dan dasar penamaannya, pembukaan Alkahiraat, Alkhairaat sebelum dan sesudah kemerdekaan RI, Alkhairaat periode mukhtamar I dan II.

- d. Alkhairaat setelah wafatnya Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri, memuat Alkhairaat periode mukhtamar III, IV, V, VI, VII, VIII, dan IX.
- e. Pendidikan, dakwah, kegiatan sosial dan organisasi alkhairaat, memuat tentang pendidikan alkhairaat, dakwah alkhairaat, kegiatan alkhairaat, usaha alkhairaat dan organisasi alkhairaat.
- f. Berawal dari Taris Hadhramaut Yaman berakhir di Palu Sulawesi Tengah Indonesia, memuat *review* perjalanan dan kiprah Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri dan tentang Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri yang perlu dilanjutkan.⁶

2. Latar belakang penulisan materi kealkhairaatan

- a. Untuk mengenal Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri sebagai tokoh yang sangat berkontribusi pada pembinaan umat.⁷
- b. Menunjukkan kepada generasi muda, terutama pada generasi muda muslim tentang sosok Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri yang membebaskan masyarakat dari kebodohan, keterbelakangan serta menanamkan akhlak mulia melalui nilai-nilai Islam yang menjadi rahmat bagi dunia.
- c. Memberikan pemahaman sejarah tentang asal muasal penamaan alkhairaat dan makna dibalik nama tersebut memeparkan sumbangsih alkhairaat bagi ibu pertiwi terutama pada pembinaan akhlak dan budi pekerti yang dijalankan melalui kegiatan pendidikan, dakwah dan sosial.
- d. Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri adalah keturunan ulama besar yang memiliki

⁶ Sanduran ini berasal dari buku Huzaemah T. Yanggo, *Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri Pendiri Alkhairaat dan Kontribusinya Dalam Pembinaan Umat*, edisi revisi (Jakarta : Gaung Persada Press) 7-8

⁷ Ibid, xi

banyak karya di bidang bahasa arab dan ilmu agama islam yang mewakafkan hidupnya untuk pengembangan pendidikan.⁸

Dr.Ir. H. S. Fadel Muhammad sebagai ketua umum yayasan Alkhairaat Sis Al Jufri pada pengantarnya dalam buku Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri pendiri Alkhairaat dan kontribusinya dalam pembinaan umat beliau mengatakan harapan dengan ditulisnya sejarahnya pendiri yayasan Alkhairaat generasi muda terutama generasi muda muslim dapat menganbil makna dari kebajikan yang ditebarkan oleh sang Guru Tua.⁹

Penulis melihat bahwa materi kealkhiraatan diberikan oleh peserta didik bertujuan agar melalui materi sejarah kealkhiraatan yang diberikan peserta didik dapat mengetahui sepak terjang dari pendiri Alkhairaat yaitu Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri dan tidak hanya sekedar mengetahui sejarah Alkhairaat maupun pendirinya tetapi yang tak kalah pentingnya ialah bagaimana peserta didik mampu meneladani karakter beliau dalam kehidupan baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

D. Konsep Keterampilan Dasar Mengajar Guru

1. Pengertian keterampilan

Keterampilan terampil dari kata terampil yang mana istilah ini biasa digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Menurut Sri Widiastuti keterampilan merupakan “kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat”. Sedangkan menurut Hari Amirullah istilah terampil juga di artikan “sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran”.¹⁰

Dari pemaparan di atas maka menurut penulis keterampilan adalah kemampuan atau tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam melakukan

⁸ Sanduran ini berasal dari buku Huzaemah T. Yanggo, *Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri Pendiri Alkhairaat dan Kontribusinya Dalam Pembinaan Umat*, edisi revisi (Jakarta : Gaung Persada Press), xxi

⁹ Ibid , xxi

¹⁰ Eprints.uny.ac.id. (11 September 2019), 7

sesuatu sehingga dapat dengan mudah dan cermat melakukan hal tersebut secara efektif dan efisien.

2. Pengertian mengajar

Terdapat dalam buku sudirman A.M yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar menyatakan mengajar dalam pengertian luas adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya, dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.¹¹

Mengajar menurut penulis adalah keadaan dimana guru berusaha membentuk suasana atau lingkungan belajar yang kondusif sehingga guru dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik dan juga peserta didik dapat mengikuti proses belajar dengan nyaman sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

3. Pengertian keterampilan dasar mengajar

Dalam buku *micro teaching* Dadang Sukirman dapat didefinisikan “Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya kemampuan atau keterampilan khusus yang harus dimiliki dimiliki seorang guru sebagai modal dasar untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara professional”¹².

Sementara dalam buku *mikro teaching* fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Palu mengatakan Keterampilan dasar mengajar merupakan “keterampilan khusus yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh para guru, pengajar, dosen, dan semua tenaga pendidik agar mampu menjalankan tugasnya secara professional”¹³.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis dapat berpandangan bahwa keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau tingkat kemahiran yang harus dikuasai dan mampu dilakukan oleh guru dalam dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif yang harus diaplikasikan dengan baik oleh guru

¹¹ Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet : X : Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2003), 47

¹² Dadang Sukirman, *Micro Teaching* (Cet : II : Jakarta Pusat : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 221

¹³ Nyoman,Artini Agustini, *Pengantar Micro*, 96

agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

4. Keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan

Keterampilan dasar mengajar guru menurut penulis adalah kepiawaian seorang guru dalam mendidik, membimbing, melatih agar peserta didik tidak hanya mengetahui sejarah kealkhairaatan tetapi juga tergerak untuk meneladani sosok pendiri Alkhairaat sehingga menjadi pegangan dalam kehidupan mereka dalam beragama, bermasyarakat serta menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik serta keterampilan guru dalam mengevaluasi sejauh mana pengetahuan dan penerapan peserta didik dari materi kealkhairatan yang telah diberikan.

Sayyid Idrus bin Salim Aljufri memiliki visi untuk mewujudkan pendidikan pada Lembaga Alkhairaat dengan pola pikir yang sederhana tetapi aktual, sehingga, alumni madrasah Alkhairaat dapat berkompetisi dan diperhitungkan di tengah persaingan ilmu pengetahuan, baik agama maupun umum. Dunia semakin mengglobal, semakin menipiskan batas antar bangsa dan budaya, dan pada saat yang sama kompetisi menjadi hal yang tak terelakkan. Dalam dunia kompetitif kualitas sumber daya manusia menjadi penentu, maka pendidikan semestinya menjadi prioritas utama.¹⁴

Sebagaimana dengan visi pendiri Alkhairaat di atas secara tersirat menyampaikan bahwa salah satu sentral utama dalam mewujudkan visi tersebut ialah membutuhkan guru sebagai tenaga pendidik yang mampu membentuk peserta didik agar bisa berkompetisi dalam berbagai bidang dengan didukung oleh ilmu agama yang baik dan keterampilan guru dalam mengajar merupakan komponen yang sangat penting untuk dimiliki seorang guru agar dapat menjalankan tugasnya tersebut.

E. Jenis-Jenis Keterampilan Dasar Mengajar

Pusat program pengalaman lapangan (PPL) universitas pendidikan Ganesha keterampilan dasar mengajar dalam program *micro teaching* menyebutkan terdapat delapan jenis keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan

¹⁴ Nurhayati, *Pemikiran Pendidikan Sayyid Idrus*, 187

membimbing kelompok kecil, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan media pengajaran, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.¹⁵

Menurut Turney yang diuraikan didalam buku pedoman PPL Universitas Negeri Gorontalo mengungkapkan delapan jenis keterampilan dasar mengajar ialah keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.¹⁶

Sedangkan menurut Djamarah keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru adalah keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat yang menyebutkan jenis-jenis keterampilan di atas maka penulis dapat memaparkan bahwa keterampilan yang harus dikuasai oleh guru meliputi banyak aspek dari kegiatan membuka hingga menutup pembelajaran dan juga keterampilan dalam inti pembelajaran serta keterampilan dalam menggunakan media yang dipakai sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran sehingga penguasaan dan kepiawaian guru dalam mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar menjadi hal yang sangat *urgan* bagi seseorang yang memilih guru sebagai profesi yang ingin di lakoni agar menjadi seorang yang professional dalam menjalankan tugas.

Dalam penelitian ini penulis menguraikan jenis-jenis keterampilan dasar mengajar antara lain sebagai berikut:

a. Keterampilan membuka pembelajaran

¹⁵Nyoman,Artini Agustini, *Pengantar Micro*, 98

¹⁶ Sumarno Ismail, *Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Matematika Peserta PPL-I dalam Membimbing Latihan Mengajar Melalui Lessen Study* ,Sumarno@ung.ac.id (25 juli 2019), 2

¹⁷ *Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar*. digilib.unila.ac.id.pdf (28 Juli 2019), 22

Menurut Wina Sanjaya adalah “aktifitas yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi siap mental, menumbuhkan perhatian serta meningkatkan motivasi siswa agar terpusat kepada kegiatan belajar yang akan dilakukan”.¹⁸

Penulis mengemukakan bahwa membuka pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru diawal pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan mental peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga standar pencapaian kompetensi dasar materi dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Soli Abimanyu mengemukakan sasaran dari kegiatan membuka yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Menciptakan suasana siap mental yaitu guru menyiapkan mental peserta didik diawal pembelajaran untuk menerima pelajaran adalah hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh atas proses pembelajaran yang akan berlangsung .
- 2) Menimbulkan perhatian yaitu guru harus mampu menarik perhatian peserta didik atas proses pembelajaran yang akan dilaluinya sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian.¹⁹

Menurut Omear Hamalik untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran antara lain sebagai berikut :

(a) Kehangatan dan antusias

Sikap bersahabat dan mendidik yang ditujukan guru terhadap siswa akan mendorong semangat (motivasi) belajar siswa. Kehangatan dan antusias, rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap profesi yang direfleksikan dalam setiap tindakan pembelajaran akan berdampak positif terhadap semangat belajar siswa.²⁰

Sikap hangat yang ditunjukkan oleh guru dapat membuat peserta didik merasa dekat secara emosional dengan guru sehingga pada setiap interaksi seperti pada proses pembelajaran mereka akan dengan sangat suka rela mengikuti

¹⁸ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. *Modul Pembelajaran Micro Teaching*. (Palu : FTIK, 2017), 180

¹⁹ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, *Modul*,181

²⁰ Sukirman, *Micro*, 230

pembelajaran seperti halnya orang tua mereka yang akan mereka hormati dengan bersikap sopan santun dan mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh guru.

Dalam buku Hermiati menyebutkan guru hendak bersikap ramah, antusias, bersahabat, hangat dan penuh keakraban. Sikap semacam itu akan menimbulkan rasa senang pada diri siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.²¹

Penulis menambahkan menghindari perkataan keji dan tidak pantas pada peserta didik misalnya ejekan, laknat dan caci maki serta perkataan yang dapat mengurangi keakraban di antara guru dan peserta didik, yang seharusnya dilakukan adalah hal yang sebaliknya guru harus memberikan motivasi, apresiasi pada setiap sikap positif yang ditunjukkan oleh peserta didik adapun jika peserta didik melakukan kesalahan guru harus memberikan teguran yang mendidik kepada mereka yang membuat peserta didik mendengarkan teguran tersebut dan mau memperbaiki kesalahan yang ia lakukan, dengan demikian juga akan tercipta keakraban yang baik antar guru dengan peserta didiknya.

(b) Menimbulkan rasa ingin tahu

Rasa penasaran yang menghinggapi seseorang, akan mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas. Seorang siswa yang merasa ingin tahu terhadap kerja jantung pada tubuh manusia, maka akan mencari sumber-sumber pembelajaran yang memenuhi keinginannya itu. Oleh karena itu hendaknya guru banyak memberikan stimulus (rangsangan) pembelajaran yang dapat memancing rasa ingin tahu siswa.²²

Rasa ingin tahu siswa dapat di stimulus dengan cara memperlihatkan gambar, mendemonstrasikan sesuatu, menceritakan suatu kejadian yang relevan dengan materi. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar, peristiwa atau cerita tersebut yang jawabannya ada didalam materi yang akan dipelajari.²³

Penulis sepakat cara menimbulkan rasa ingin tahu dapat dilakukan dengan banyak cara misal bisa dengan media yang dipakai, metode menarik yang dapat

²¹ Hermiati, *Micro*, 46

²² Sukirman, *Micro*, 230

²³ Hermiati, *Micro*, 46

membangkitkan rasa keingintahuan akan materi yang sedang dipelajari atau yang akan dipelajari hal itu juga dapat dilakukan dengan menstimulus melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu pada peserta didik.

(c) Membuat ide yang bertentangan

Siswa akan terdorong untuk mengemukakan pertanyaan atau pendapatnya terhadap suatu ide atau topik yang mengandung unsur bertentangan “pro dan kontra”, apalagi yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Selama untuk kepentingan pembelajaran guru harus kreatif memunculkan permasalahan yang dikemas dalam suatu ide atau topik yang mengandung unsur pro dan kontra sehingga mengugah semangat belajar siswa.²⁴

Membuat ide yang bertentangan akan mendorong setiap peserta didik untuk memilih antara kelompok yang pro atau kontra. Situasi di dalam kelas akan aktif karena peserta didik akan berantusias dalam mengungkapkan pendapatnya dan jika mereka menemukan bahwa ide yang mereka pilih adalah hal yang tepat maka mereka akan mempertahankan apa yang telah menjadi pilihannya tersebut ini akan menimbulkan suasana kelas yang aktif.

(d) Perbedaan individual

Setiap siswa memiliki katakteristik, minat yang berbeda antara satu dengan siswa yang lainnya. Motivasi siswa akan muncul apa bila pembelajaran yang akan diikuti sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Minat siswa selain dipengaruhi oleh faktor lingkungan dimana ia hidup, juga oleh cita-citanya. Oleh karena itu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa guru hendaknya memperhatikan individu siswa dan factor-faktor yang mempengaruhinya.²⁵

Hubungan keakraban antar guru dengan peserta didiknya akan sangat membantu guru untuk mengetahui latar belakang keluarga peserta didik, minat dari masing-masing mereka dan hal lain yang akan memudahkan guru dalam menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi semangat menuntut ilmu peserta didiknya. Meminta data siswa dengan lengkap juga cukup membantu guru dalam

²⁴ Sukirman, *Micro*, 231

²⁵ *Ibid*, 231

mengenal setiap peserta didiknya, jika guru dapat mengetahui dan mampu memahami peserta didiknya maka guru dapat memperlakukan peserta didiknya dengan tepat sesuai dengan latar belakang maupun karakter peserta didik tersebut.

Di awal pembelajaran pemberian acuan mesti diperhatikan oleh guru untuk memberikan acuan pada kegiatan membuka pembelajaran yang dilakukan antara lain :

- (a) Mengemukakan tujuan atau kompetensi yang harus dicapai siswa.
- (b) Menginformasikan tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilalui siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut.
- (c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- (d) Mengingatnkan siswa terhadap pokok-pokok atau substansi materi yang akan dipelajari.²⁶

Menurut hemat penulis membuat acuan hal yang mutlak harus ada agar peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai mereka sudah mempunyai gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan mereka lalui supaya mental peserta didik siap untuk memulai pembelajaran.

b. Keterampilan menjelaskan

Secara etimologis kata “ menjelaskan” bermakna membuat sesuatu menjadi jelas. Menurut Raffis kosasi menjelaskan berarti mengorganisasikan isi pelajaran dalam urutan yang terencana sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Sedangkan penjelasan adalah penyajian informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan, sebab akibat, atau antara yang diketahui dengan yang belum diketahui.²⁷

Menurut penulis semakin teratur dan terarah dalam menyusun serta menyampaikan materi maka akan mudah untuk dipahami dan kemampuan dalam menjelaskan dengan bahasa yang sederhana yang disesuaikan dengan kemampuan pendengar akan sangat membantu mereka dalam mengingat materi tersebut sehingga sebelum memberikan materi hal penting yang harus di ketahui adalah

²⁶ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. *Modul 184*

²⁷ Ibid, 200

objek yang akan menerima materi siapa, sehingga saat akan menjelaskan kita mampu menjelaskan dengan baik dan yang mendengarkan juga memahami apa yang kita jelaskan.

1) Unsur-unsur keterampilan menjelaskan

- a) *Keterampilan merencanakan penjelasan.* Ada tiga komponen utama yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan keterampilan menjelaskan yaitu pesan atau materi yang akan dijelaskan, saluran /alat atau media yang digunakan untuk menjelaskan, serta karakteristik siswa sebagai penerima penjelasan.²⁸

Melakukan perencanaan pada setiap aktifitas dapat membantu kita untuk disiplin dan lebih teratur saat melakukan sesuatu begitu pula pada proses pembelajaran, melakukan perencanaan akan membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan ini akan memudahkan guru dalam melakukan evaluasi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga akan mudah untuk melakukan perbaikan nantinya. Perencanaan yang di siapkan baik berupa materil seperti alat dan media yang akan di pakai dan non materil seperti pemahaman guru mengenai karakter peserta didik yang akan di ajar.

- b) *Keterampilan melaksanakan penjelasan.* Unsur-unsur yang memperjelas penyajian materi antara lain : kefasihan berbicara, penggunaan bahas yang benar, susunan kalimat tepat, penggunaan istilah yang sesuai dengan perbendaharaan bahasa yang dimiliki siswa.²⁹

Melalui uraian di atas penulis berpendapat bahwa keterampilan melaksanakan menjelaskan ialah kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran secara lisan dengan memperhatikan kefasihan dalam berbicara dan juga tingkat pembendaharaan kata peserta didik agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan dengan benar tak hanya itu kemampuan dalam merencanakan dalam menjelaskan pun harus dimiliki guru seperti memilih alat

²⁸ Ibid, 203

²⁹ Ibid, 203

yang dipakai saat akan menjelaskan agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

c. Keterampilan variasi stimulus

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan yang bisa terjadi jika variasi stimulus tidak dilakukan dengan baik, jika variasi stimulus dilakukan dengan baik dalam proses situasi pembelajaran senantiasa siswa senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi.³⁰

Menurut penulis variasi stimulus adalah bagian yang harus ada sebab sikap monoton pendidik akan menimbulkan kebosanan pada peserta didik dan juga tipe belajar peserta didik yang beragam dari yang tipe auditori, visual, audio-visual dan kinestetik juga sangat menuntut guru melakukan variasi stimulus pada proses pembelajaran agar tidak terjadi kebosanan saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan alat peraga sangat membantu dalam menyampaikan materi selain itu penggunaan alat peraga sangat mempengaruhi dalam mengatasi kebosanan yang bisa timbul pada proses pembelajaran.

Variasi dalam penggunaan media juga merupakan cara agar kebosanan pada proses pembelajaran bisa dihindarkan dengan inovasi-inovasi dalam menggunakan media sangat dibutuhkan apalagi di era digital seperti sekarang ini guru kiranya lebih mudah dalam menemukan media yang menarik untuk dijadikan alat yang dapat menghindari kebosanan belajar peserta didik.

d. Keterampilan bertanya

Secara etimologis keterampilan bertanya dapat dimaknai dengan dua suku kata yaitu “terampil dan tanya”. Menurut kamus bahasa Indonesia “Bertanya” berasal dari kata “Tanya” yang berarti antara lain permintaan keterangan. Sedangkan kata “Terampil” memiliki arti cakap dalam menyelesaikan tugas atau mampu dan cekatan”. Berdasarkan pada arti secara etimologis tersebut maka secara sederhana keterampilan dasar mengajar bisa dirumuskan sebagai kecakapan atau kemampuan seseorang dalam mengajukan pertanyaan untuk

³⁰ Arsil, *Micro*, 86

meminta keterangan atau penjelasan dari orang lain, atau pihak lain yang menjadi lawan bicara.³¹

Pandangan penulis bertanya dalam proses pembelajaran pasti selalu ada maka pada pelaksanaannya guru harus mampu bertanya dengan cara yang benar dan memperhatikan aspek-aspek dalam bertanya seperti bahasa yang dipakai, pemberian waktu berpikir pada peserta didik untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan, tingkat pemahaman peserta didik dan sebagainya.

Dalam perkembangannya keterampilan bertanya diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu sebagai berikut :

1) Keterampilan bertanya dasar

Merupakan pertanyaan suruhan atau pertanyaan awal yang menjadi pembuka, untuk meminta penjelasan atau keterangan (respon) dari pihak yang ditanya dan pertanyaan kedua, ketiga dan selanjutnya merupakan pertanyaan tindak lanjut.³²

Menurut penulis bertanya dasar merupakan pertanyaan pembuka sehingga pertanyaan yang diberikan hanya merupakan pengantar untuk peserta didik untuk membangkitkan keingintahuan dari peserta didik dari pembelajaran yang diberikan.

2) Keterampilan bertanya lanjut

Pertanyaan lanjut yaitu pertanyaan susulan atau pernyataan yang berbeda tetapi masih mengacu pada isi pertanyaan pertama, dengan maksud untuk memperdalam jawaban, informasi atau penjelasan atas pertanyaan yang diajukan.³³

Pertanyaan dasar biasa menjawab pertanyaan apa sedangkan pertanyaan lanjut menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana, kenapa sehingga peserta didik

³¹ Arsil, *Micro*, 224

³² Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. *Modul*, 227

³³ *Ibid*, 229

akan menjawab pertanyaan dengan lebih meluas untuk mengembangkan jawaban dari pertanyaan apa.

Keterampilan bertanya lanjut sebagai kelanjutan dari bertanya dasar, lebih mengutamakan pada usaha mengembangkan kemampuan berpikir, memperbesar partisipasi dan mendorong lawan bicara peserta didik agar lebih aktif dan kritis mengembangkan kemampuan berpikirnya.³⁴

Menurut penulis bertanya lanjut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan sehingga walaupun guru memberikan pertanyaan dengan cara yang berbeda karna sudah paham maka peserta didik dapat menjawab dengan benar dan pertanyaan lanjut juga merupakan pertanyaan yang lebih mendalam, untuk mengembangkan materi sehingga peserta didik dapat menganalisa, berfikir kritis mengenai materi yang diberikan.

a) Kriteria dan syarat pertanyaan

- (1) Penggunaan bahasa yang jelas; mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pihak yang ditanya.
- (2) Waktu berpikir; saat mengajukan pertanyaan harus memberikan waktu siswa untuk berpikir sehingga dapat menemukan dan menyampaikan jawabannya.
- (3) Acak; yaitu pertanyaan sebaiknya diberikan secara acak, agar perhatian siswa semuanya terpusat pada kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
- (4) Pemberian acuan; dengan pemberian acuan siswa dapat memahami maksud dan tujuan dari pertanyaan yang di ajukan.
- (5) Kehangatan dan antusias; suasana pembelajaran harus diciptakan dalam kondisi yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa merasa aman dan betah dalam belajar. Menyampaikan pertanyaan merupakan bagian strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh karena itu ketika menyampaikan pertanyaan harus tercipta nuansa psikologis yang hangat (antusias) dan mendorong spirit belajar yang tinggi.
- (6) Merangsang berpikir; setiap jenis pertanyaan yang diajukan dimaksudkan untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran yang aktif.³⁵

Pada saat sesi tanya jawab akan dilaksanakan, guru harus memperhatikan hal-hal yang dapat mendukung terjadinya komunikasi dua arah yang positif antara beliau dengan peserta didik seperti membuat peserta didik berani untuk

³⁴ Ibid, 228

³⁵ Ibid, 228-229

berargumen, bertanya, menanggapi, berantusias pada sesi itu. Ini bisa terwujud apabila guru menunjukkan sikap terbuka dan kehangatan dalam memberikan pertanyaan dan juga respon guru saat peserta didik menjawab pertanyaan akan sangat menentukan keterlibatan aktif peserta didik dalam saat sesi pertanyaan dilaksanakan.

Kelusan ilmu menjadi tuntutan bagi setiap insan manusia dalam menjalani kehidupan apalagi yang berprofesi sebagai seorang guru tentunya keluasan wawasan terutama pada bidang kelimunnya harus dimiliki agar jika memberikan materi maupun saat proses tanya jawab berlangsung guru dapat memberikan penjelasan yang dapat membuat peserta didik faham dengan baik dan puas akan jawaban dari guru.

Dalam situasi tanya jawab pemberian waktu kepada peserta didik untuk menemukan jawaban memang harus dilakukan agar peserta didik dapat mengidentifikasi dengan baik jawaban yang paling tepat dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

e. *Keterampilan memberi penguatan*

Menurut Wina sanjaya keterampilan memberi penguatan (*reinforcemen*) adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik atas perbuatan atau respon siswa.³⁶

Pemberian penguatan pada kegiatan yang dilakukan atau pun perilaku yang ditunjukkan peserta didik akan mengantarkan informasi secara tidak langsung kepada peserta didik tentang baik atau tidaknya tindakannya sehingga ia sadar untuk melanjutkan atau menghilangkan perilaku tersebut. Penguatan-penguatan positif yang diberikan guru dapat memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik.

³⁶ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. *Modul*, 251

1) Jenis penguatan

a) *Pengautan verbal*

Merupakan respon yang diberikan oleh guru terhadap perilaku atau respon belajar siswa yang disampaikan melalui bentuk kata/lisan atau kalimat ucapan (verbal), seperti kata bagus, luar biasa atau kata lain yang sejenisnya seperti kalimat pekerjaanmu rapi sekali, makin lama belajar anda nampak lebih disiplin atau bentuk-bentuk kalimat pujian lain yang sesuai dengan perilaku yang ditujukan oleh siswa.³⁷

Penguatan-pengautan verbal yang digunakan dalam membina peserta didik harus menggunakan kalimat yang mendidik sehingga batin peserta didik tidak tersakiti saat guru menegur apabila mereka melakukan kesalahan.

b) *Penguatan non-verbal*

- (1) Mimik dan gerakan badan seperti wajah ceria, anggukan kepala, tepukan, senyum dan gerakan badan lainnya sebagai tanda kepuasan guru terhadap respon siswa.
- (2) Gerakan mendekati siswa, sentuhan seperti jabatan tangan, menepuk dan bentuk lain yang sejenis, agar sentuhan yang dilakukan berfungsi efektif sesuai dengan tujuan penguatan maka dalam pelaksanaannya harus mempertimbangkan berbagai unsur seperti kultur, etika, moral dan kondisi siswa itu sendiri.
- (3) Kegiatan yang menyenangkan; misalnya bagi siswa yang telah menyelesaikan tugas lebih dahulu, guru meminta siswa tersebut membimbing teman teman yang lain yang belum selesai.
- (4) Pemberian simbol atau benda; symbol adalah tanda-tanda yang diberikan atau dilakukan guru terkait dengan perilaku belajar siswa. Misalnya memberi tanda cheklis (√), paraf, komentar tertulis, tanda bintang dan tanda simbol-simbol lainnya yang menunjukkan bentuk penghargaan.
- (5) Penguatan tak penuh; yaitu respon atas sebagainya perilaku belajar siswa yang belum tuntas, misal apabila pekerjaan siswa belum semuanya benar, atau baru sebagian yang selesai maka guru mengatakan “ jawaban anda sudah benar, tinggal alasannya coba dilengkapi lagi”. Melalui penguatan seperti itu, siswa menyadari bahwa belum sepenuhnya jawaban yang lebih tepat.³⁸

Pemberian hukuman atau larangan tidak masuk belajar dilakukan pada peserta didik tidak seharusnya dilakukan, alasannya mereka masuk sekolah kerana membutuhkan ilmu sedangkan pelanggaran yang mereka lakukan di situlah peran

³⁷ Ibid, 254

³⁸ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. *Modul*, 254

guru dalam mengarahkan, membimbing, dan memberi petunjuk serta diberi contoh yang baik kepada mereka agar kepribadian peserta didik bisa terbentuk sebagai insan yang berkarakter baik. Dan madrasah sudah sepantasnya menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik untuk membentuk karakter yang baik tersebut.

Penguatan dapat diberikan dengan berbagai macam cara baik berupa perkataan atau simbol-simbol yang dapat dipahami peserta didik, semakin sering guru memberikan penguatan maka peserta didik akan semakin tahu perilaku yang mana yang harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dan perilaku mana yang harus dihindari dan ditinggalkan dan yang harus diperhatikan dalam pemberian penguatan ialah dengan cara yang baik dan sopan sehingga nasehat maupun pesan yang ingin disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dengan suka rela oleh peserta didik.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Menurut Drs. Muhammad Uzair Usman mengatakan bahwa diskusi kelompok kecil adalah peserta didik berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dibawah pembinaan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan, dilaksanakan dalam suasana terbuka.³⁹

Jika guru menggunakan metode diskusi kelompok pada proses pembelajaran maka dibutuhkan keterampilan untuk memimpin, mengarahkan kegiatan diskusi yang dilakukan peserta didik agar proses diskusi berjalan dengan baik.

g. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan dasar mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara klasikal maupun individu.⁴⁰

³⁹ Arsil. *Micro*, 79

⁴⁰ Ibid, 271

“Secara fisik bentuk pengajaran ini berjumlah terbatas yaitu berkisar 3 sampai dengan 8 orang untuk kelompok kecil dan seorang untuk perorangan”.⁴¹

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa guru harus mampu mengenal karakter dan seluk beluk peserta didiknya dengan begitu guru akan mudah untuk mengetahui cara memberikan bimbingan yang tepat pada peserta didik terutama pada peserta didik yang berkebutuhan khusus dengan membentuk kelompok belajar yang skalanya lebih kecil dibandingkan belajar seperti biasa apa lagi pembelajarannya dilakukan secara personal atau perorangan maka guru akan sangat mudah mengidentifikasi karakter atau tipe belajar peserta didiknya dengan baik.

h. Keterampilan mengelola kelas

Depdikbud menjelaskan pengertian pengelolaan kelas pada dasarnya merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, sehingga dapat mengatasi berbagai gangguan yang mungkin akan mempengaruhi proses pembelajaran baik gangguan bersifat kecil dan sementara maupun gangguan yang berkelanjutan.⁴²

Kelas akan terkendali jika gurunya terampil dalam mengelola kelas dengan baik dengan mengamati dan mengendalikan bila melihat gejala yang akan menimbulkan gangguan dalam jalannya proses pembelajaran.

1) Pendekatan dalam mengelola kelas

a) Pendekatan otoriter

Kegiatan guru untuk mengontrol tingkah laku siswa, guru berperan menciptakan dan memelihara aturan kelas melalui penerapan disiplin secara ketat. Dalam hal ini bukan berarti guru bertindak semenang-wenang tetapi harus berpedoman pada nilai-nilai luhur pendidikan.

b) Pendekatan permisif

Sebagai upaya yang dilakukan oleh guru atau sekolah untuk memberi kebebasan kepada siswa melakukan berbagai aktivitas sesuai yang mereka inginkan. Fungsi guru adalah bagaimana menciptakan kondisi siswa merasa

⁴¹ Helmiati. *Micro*, 82

⁴² Helmiati. *Micro*, 289

aman untuk melakukan aktivitas didalam kelas tanpa harus merasa takut dan tertekan. Pendekatan permisif dalam mengelola kelas bukan berarti siswa bebas tanpa batas. Aturan atau ketentuan yang harus ditaati oleh seluruhnya warga sekolah tetap ada, ada hanya aturan tersebut tidak mengekang siswa.

c) *Pendekatan modifikasi*

Merupakan upaya untuk mengembangkan dan memfasilitasi terjadinya perubahan tingkah laku yang bersifat positif dari siswa, dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencegah munculnya perilaku negatif dan untuk memperbaiki perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa.⁴³

Melalui beberapa pendekatan di atas dapat membantu guru untuk menciptakan kelas yang kondusif dan terkendali karena ada aturan main yang telah dibuat sebelumnya sebagai aturan main saat berlangsungnya proses pembelajaran yang membuat peserta didik dikendalikan oleh aturan yang berlaku.

2) Komponen pengelolaan kelas

a) *Model tindakan*

- (1) Preventif; upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencegah terjadinya gangguan dalam pembelajaran.
- (2) Refresif; merupakan tindakan kekerasan seperti halnya penanganan dalam gangguan keamanan. Kegiatan refresif sebagai salah satu unsur dari keterampilan pengelola kelas, maksudnya adalah kemampuan guru untuk mengatasi, mencari, dan menemukan solusi yang tepat untuk mencegah permasalahan yang terjadi dalam lingkungan pembelajaran.⁴⁴

Tindakan preventif merupakan upaya pencegahan sebelum terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan saat proses pembelajaran berlangsung seperti memberikan peraturan yang harus ditaati saat. Sementara tindakan refresif ialah kemampuan guru dalam memecahkan masalah, mencari solusi agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik ketika gangguan telah terjadi.

b) *Modifikasi tingkah laku*

- (1) Modifikasi tingkah laku; yaitu setiap tingkah laku dapat diamati. Oleh karena itu ketika tingkah laku muncul bersifat positif, maka tugas guru memberi respon agar kebiasaan baik itu lebih kuat dan dapat dipelihara jika sebaliknya yang muncul bersifat negatif maka guru harus mencari sebab-sebabnya mengingatkan siswa untuk tidak mengulangi lagi bahkan

⁴³ Ibid, 285-286

⁴⁴ Ibid, 291

- kalau perlu secara edukatif berikan hukuman agar menyadari terhadap perilaku kurang baiknya itu dan memperbaiki dengan yang lebih positif.
- (2) Pengelolaan kelompok; untuk menangani permasalahan hendaknya dilakukan secara kolaborasi dan mengikut sertakan berbagai komponen atau unsur yang terkait.
 - (3) Diagnosis; mencari dan mengidentifikasi unsur-unsur yang menjadi penyebab munculnya gangguan, maupun unsur-unsur yang akan menjadi kekuatan bagi peningkatan proses pembelajaran.⁴⁵

i. Keterampilan menutup pembelajaran

Wina Sanjaya mengatakan Keterampilan menutup pembelajaran ialah “kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa”.⁴⁶

Menutup pelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh para pakar pendidikan menyatakan bahwa kemajuan hasil belajar paling besar terjadi pada akhir pelajaran dengan cara memberikan suatu ringkasan pokok-pokok materi yang sudah dibicarakan.⁴⁷

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa dengan melakukan kegiatan menutup pembelajaran dengan baik maka peserta didik akan menemukan garis besar dari materi yang telah dipelajarinya sehingga peserta didik tidak perlu menghafal panjang lebar tetapi dengan hanya mengetahui inti dari materi maka peserta didik bisa memahami dan mengingat materi tersebut. Hal ini pun sangat membantu guru dalam mengatur perencanaan pembelajaran lanjutnya karena telah mengetahui tingkat pemahaman peserta didiknya dan juga mudah untuk guru mengambil keputusan untuk melakukan tindak lanjut dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga perbaikan akan mudah untuk dilakukan.

Cara-cara yang dilakukan dalam menutup pembelajaran sebagai berikut :

a) Meninjau kembali (reviewing)

⁴⁵ Ibid, 291

⁴⁶ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. *Modul*, 191

⁴⁷ Arsil, *Micro*, 71

Reviewing terdiri atas dua aspek yang pertama merangkum inti pokok pelajaran. Kegiatan merangkum pelajaran dilakukan sepanjang proses pelajaran. Bila guru telah selesai menjelaskan suatu bab, guru merangkum sebentar apa yang telah dibicarakan sebelum berganti pada topik baru. Yang kedua Mengkonsolidasikan perhatian siswa pada masalah pokok pembahasan agar informasi yang diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya.⁴⁸

Peserta didik akan lebih siap menerima materi baru jika guru merangkum atau memberikan inti sari dari materi yang telah dipelajari sehingga untuk menerima materi baru peserta didik dapat menemukan hubungan atau keterkaitan antara materi yang telah dipelajari dan materi baru yang sedang diberikan.

b) Mengevaluasi

Satu cara untuk mengetahui apakah siswa mendapatkan gambaran yang utuh tentang suatu konsep yang diajarkan adalah dengan penilaian, yang dapat dilakukan guru dengan memberi pertanyaan-pertanyaan atau tugas-tugas. Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk. Seperti mendemonstrasikan keterampilan yang telah dipelajari, misalnya setelah guru mengajarkan tentang tayamum, siswa diminta untuk mendemonstraikannya. Bisa juga dengan mengaplikasikan ide baru, apabila guru tengah menerangkan suatu prinsip maka siswa pada situasi lain dapat menerapkan prinsip itu pada situasi lain. Yang berikutnya bisa dengan mengekspresikan pendapat, siswa dapat diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Evaluasi dengan memberikan soal-soal untuk dikerjakan siswa. Soal-soal itu dapat berbentuk uraian, tes objek, atau mengisi lembar kerja.⁴⁹

Melakukan evaluasi kepada peserta didik memang harus menggunakan beragam cara mengingat karakter dan tipe belajar peserta didik yang juga beragam, hal ini akan sangat adil bagi peserta didik dikarenakan keragaman tersebut sangat mempengaruhi cara peserta didik dalam memahami materi yang tentunya disesuaikan dengan aspek apa yang akan dievaluasi.

1) Prinsip kegiatan menutup pembelajaran

⁴⁸ Hemiami, *Micro*, 49-50

⁴⁹ Ibid, 50

Dalam memilih dan menerapkan setiap jenis kegiatan untuk menutup pembelajaran harus memperhatikan prinsip antara lain :

- a) *Kebermaknaan*; yaitu jenis-jenis kegiatan yang digunakan harus memiliki nilai atau makna terutama bagi siswa yaitu sebagai upaya yang dapat membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih baik.
- b) *Berkesinambungan*; yaitu pemilihan yang tepat terhadap setiap jenis kegiatan yang digunakan untuk menutup pembelajaran harus terus menerus dilakukan sehingga pembelajaran selamanya selalu terkontrol dan selalu dapat memperoleh hasil secara efektif dan efisien.⁵⁰

Melakukan peninjauan kembali dan evaluasi harus memperhatikan prinsip di atas agar tujuan kegiatan menutup pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga kebermaknaan dan kesinambungan itu penting untuk dilakukan oleh guru saat melakukan evaluasi pada peserta didik.

Dari uraian di atas menurut penulis jika seorang guru mampu menerapkan setiap komponen keterampilan dasar mengajar yang maka proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik sehingga materi yang diberikan guru dapat diterima oleh setiap peserta didik karena keadaan kelas kondusif, efektif untuk dilaksanakannya proses pembelajaran apa lagi buat madrasah Alkhairaat sendiri memiliki figur pendiri yang juga merupakan pendidik yang sangat sukses dalam mendidik manusia yang seutuhnya yang tidak hanya hebat dalam ilmu agama namun juga pada ilmu-ilmu umum lainnya ini dibuktikan dengan kualitas kader-kader Alkhairaat yang mampu bersaing pada setiap bidang pengetahuan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

⁵⁰ Hemiati, *Micro*, 195

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

”Penelitian merupakan suatu pencarian yang sifat ilmiah, karena menggunakan metode dan kaidah-kaidah ilmu”.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh lexy J. Moleong definisi metodologi penelitian kualitatif adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Oleh karena itu data yang didapatkan nantinya baik dari hasil observasi, wawancara maupun berupa dokumen akan disajikan dalam bentuk kalimat tertulis.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu yang terletak di jalan Sis Aljufri No.48, Palu Barat kota Palu Sulawesi Tengah. Ada pun alasan memilih lokasi penelitian ini pertama pendiri Alkhairaat Sayyid Idrus bin Salim Aljufri (Guru Tua) merupakan seorang pendidik yang sangat sukses pada masanya dan kesuksesannya dapat dirasakan hingga kini, kedua lokasi madrasah yang cukup strategis dimana sangat mudah dalam melihat secara langsung peninggalan-peninggalan dari Guru Tua sehingga bisa dengan mudah untuk dijadikan sebagai media dalam pembelajaran secara langsung, ketiga

¹ Nanan Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet : XII : Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 68

² Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet : XIII : Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 3

kondisi kelas dimana terdapat kelas yang satu kelas semua peserta didiknya perempuan dan ada kelas yang peserta didiknya semua laki-laki serta terdapat kelas yang tergabung antara laki-laki dan perempuan, keempat status madrasah yang merupakan madrasah pusat dari Alkhairaat serta peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan para keturunan guru tua dan melihat akhlak-akhlak yang ditunjukkan oleh keluarga dari beliau sangat mulia.

Itulah mengapa Sehingga penulis merasa penting untuk meneliti bagaimana implementasi keterampilan dasar mengajar guru dalam mengajarkan materi keakhairaan pada peserta didik yang berada Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu.

C. Kehadiran peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti memiliki pesan sebagai pengamat penuh, pengamat sebagai partisipan penuh, pengamat dari dalam, pengamat partisipan, peawacara mendalam dan sebagai peneliti partisipan.³ “Peneliti juga melaksanakan peran sosial interaktif, mereka melakukan pengamatan, interviu, mencatat hasil pengamatan dan interaksi bersama partisipan”.⁴

Melihat penjelasan mengenai peran peneliti dalam penelitian kualitatif maka penulis menyimpulkan bahwa kehadiran peneliti secara langsung dilapangan pada saat penelitian adalah suatu keharusan.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Ada dua metode utama dalam pengumpulan informasi atau data tentang situasi, masalah atau fenomena pada masyarakat. Kadang-kadang informasi yang diperlukan telah tersedia dan hanya perlu diambil dan dianalisis. Tetapi seringkali informasi yang diperlukan tersebut harus dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Berdasarkan cara pengumpulan informasi tersebut, maka ada dua

³ Sukamdinata, *Metode*, 111

⁴ Ibid, 95

kategori metode atau jenis pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder.⁵

- a. *Data primer* yaitu data yang diperoleh dari informasi dengan cara observasi, wawancara peneliti langsung mencari informasi pada orang tertentu yang terlibat dengan objek yang akan diteliti.
- b. *Data sekunder (sumber utama)* yaitu data yang diperoleh dari dokumen baik berupa publikasi dari lembaga, penelitian terdahulu, laporan atau catatan pribadi media masa dan lain-lain yang berupa dokumen yang sesuai dengan kebutuhan dari objek penelitian.⁶

Pada data primer penulis akan menggali data dari beberapa cara yaitu observasi dimana penulis meninjau langsung proses guru mengajar pada saat materi Kealkhairatan diberikan kepada peserta didik dan penulis juga akan melihat sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik apakah menunjukkan keteladan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri. Untuk wawancara dalam hal ini penulis akan mewawancarai guru, peserta didik, kepala sekolah dan semua pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian penulis.

Sumber data sekunder penulis akan mencari data yang berupa dokumen tentang gambaran singkat madrasah serta dokumen mengenai keadaan guru, peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dari objek penelitian penulis.

Menurut Lofland dan lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain”.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Rencana pengumpulan data pada penelitian akan menggunakan tiga teknik yaitu sebagai berikut :

⁵ Restu Kartika Widi, *Asas Metodologi Peneitian.: Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. (Cet: I : Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 235

⁶ Ibid, 236

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 122

1. Teknik observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang pada objek yang akan diteliti.” Teknik pengumpulan dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.⁸

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data penulis menggunakan partisipasi observasi, dimana penulis berpartisipasi langsung pada proses penelitian sedangkan dari segi instrumen penulis menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur ini adalah “observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya”.⁹

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung yakni mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi keakhairaan di Madrasah Aliyah Alkairaat serta nilai-nilai keakhairaan yang ditunjukkan oleh peserta didik. Penulis juga mengamati keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, serta keadaan ruang belajar yang digunakan pada proses pembelajaran.

2. Teknik wawancara

Esterberg mendefinisikan *interview* sebagaimana yang dikutip oleh sugiono sebagai berikut Wawancara merupakan “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.¹⁰

Susan Stainback mengemukakan bahwa “dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Cet. 28 ; Bandung : Alfabeta, 2018),145

⁹ Ibid, 145-146

¹⁰ Ibid, 231

¹¹ Ibid, 232

Teknik wawancara yang dipakai pada penelitian ini adalah metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara”.¹²

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara bersama kepala sekolah, guru yang mengajarkan materi kealkhiraatan dan sebagian peserta didik kelas XII aliyah di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu serta guru, tenaga kependidikan yang berkaitan dengan objek penelitian penulis.

3. Teknik dokumentasi

Menurut Sugiono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni karya yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.¹³

Adapun dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data dokumentasi dengan mencari dokumen mengenai gambaran singkat tentang madrasah, dokumen peserta didik mengenai hasil belajar dan dokumen lain yang sesuai dengan kebutuhan dari objek penelitian penulis.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis

¹² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*, (Cet. I ; Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), 108

¹³ Dian Maya Saputri. *Dokumentasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data*. dianmaya saputri.blogs.uny.ac.id (29 juli 2019)

untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan yang masih kurang.¹⁴

Data yang didapatkan nantinya akan dipilah hal-hal penting yang menyangkut implemetasi serta hasil implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan dan akan mencari data lain jika masih diperlukan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.¹⁵

Pada penelitan ini penyajian data dalam bentuk uraian singkat yang berbentuk kalimat penyajian data deduktif alur berfikir yang berdasarkan kebenaran bersifat umum, kemudian menuju kebenaran yang bersifat khusus. Teknik analisa yang berawal dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus. Serta menggunakan teknik penyajian data induktif dari hal yang bersifat khusus ke umum.

3. Verifikasi data

Verifikasi data atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.¹⁶

Dengan memverifikasi data yang didapatkan maka implementasi serta hasil dari keterampilan dasar mengajar guru yang sebelumnya belum diketahui dapat diketahui dengan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

¹⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Cet : I :Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014),143

¹⁵ Ibid, 144

¹⁶ Darwis, *Metode*, 145

1. Uji *kredibilitas (validitas internal)*, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.¹⁷
2. Pengujian *transferability (validitas eksternal)*, menurut Sanafiah Faisal bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*) ditempat lain, maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.¹⁸
3. Pengujian *dependability (reliabilitas)*, suatu penelitian dikatakan *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁹
4. Pengujian *confirmability*, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi syarat *confirmability*.²⁰

Pengujian keabsahan data sangat penting karena dengan pengujian keabsahan data tersebut akan menunjukkan kebenaran serta kevalidan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga penelitian tersebut dapat dipercaya dan dapat diterima sebagai sebuah penelitian yang ilmiah. Melalui uji keabsahan data ini juga akan menunjukkan bahwa benar penulis telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh sehingga setelah dilakukan pengujian keabsahan data semua syarat tersebut terpenuhi dengan baik.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 270

¹⁸ Ibid, 276

¹⁹ Ibid, 277

²⁰ Ibid, 277

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Sejarah Singkat madrasah*

Perguruan Alkhairaat yang berdiri pada tahun 1930 M menjadi cikal bakal MA. Alkhairaat Pusat Palu, didirikan oleh Al' Alimul 'Allamah sayyid Idrus bin Salim Al Jufri adalah seorang ulama besar dari Yaman yang mempunyai keturunan Bugis dari pihak Ibu, sementara dari pihak bapak, beliau adalah keturunan Rasulullah saw dari garis Husain bin Ali bin Abi Thalib ra dan Fatimah binti Muhammad saw. Warga Palu dan sekitarnya mengenal beliau dengan panggilan "Guru Tua". Beliau mendirikan perguruan yang diberi nama Alkhairaat. Nama Alkhairaat dinyatakan dalam Al-Qur'an pada tujuh surah dan Sembilan ayat, diantaranya : *Qs(2): 148, Qs (3): 114, Qs (5): 48.*

Perguruan ini memiliki misi "Pendidikan, Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan" pada awal kegiatannya bersifat "*halaqah*" (sekumpulan orang duduk bersama-sama di Mesjid atau Surau menuntut Ilmu dari seorang Kiyai). Kegiatan inilah yang kemudian dipertahankan dan dikembangkan menjadi tradisi bagi siswa-siswi MA. Alkhairaat dikemudian hari hingga saat ini dan dijadikan sebagai program unggulan. Sebelum menjadi madrasah aliyah, madrasah ini bernama mu'allimin yang dipimpin langsung oleh Guru Tua, yang pada akhirnya menjadi Madrasah Aliyah Alkhairaat dan telah memiliki \pm 10.000 orang siswa yang lulusannya tersebar diberbagai perguruan tinggi baik swasta maupun negeri dalam dan luar negeri. Pada tahun 1979 dimana status MA. Alkhairaat Pusat Palu masih sebagai terdaftar, dan berturut-turut pada tahun 1994 status diakui, tahun 1999 Status disamakan, tahun 2007 terakreditasi –B- dan tahun 2014 terakreditasi –A- sampai sekarang.

Sejak berdirinya MA Alkhairaat Pusat Palu mengalami banyak perubahan, baik dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki, tenaga pengajar dan kualitas siswanya. Walaupun belum banyak memiliki prestasi tetapi MA Alkhairaat Pusat Palu merupakan salah satu madrasah yang diperhitungkan di tingkat madrasah yang ada di Propinsi Sulawesi Tengah dan diprediksi dapat menjadi salah satu madrasah yang maju dan unggul baik dari segi kualitas siswa dan dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai UN yang setiap tahunnya lebih tinggi dari madrasah lainnya dan kemampuan ekstrakurikuler siswa yang mampu bersaing bahkan lebih unggul dari siswa madrasah lainnya yang ada di Propinsi Sulawesi Tengah.

Dari masa peralihan ke MA. Alkhairaat Pusat Palu, telah melakukan beberap kali pergantian Kepala Madrasah sesuai prosedur, secara berturut-turut sebagai berikut :

1. Habib Sayyid Saggaf bin Salim Aljufri
2. Ali Lamu, BA
3. H. Mohammad Lationo, BA
4. Drs. H. Moh. Tayeb, Lc
5. KH. Suaib Bandera
6. Drs. H. Ibrahim Yahya
7. H. Mansur A. Baba, Lc
8. Drs. H. Ansar Ismail Zain
9. H. Mansur A Baba, Lc
10. Drs. Muchlis Sjahdan
11. Drs. Asdin Lamatani
12. Kamaluddin rumu, BA
13. H. Mansur A Baba, Lc
14. Drs. H. Salim DM, Lc
15. Drs. Abd. Muluk Lanonci

16. Drs. Moh. Farhan (hingga sekarang)

B. Analisis Lingkungan Internal madrasah

Analisis Lingkungan Internal Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat Pusat

Palu Tahun Pelajaran 2019/2020 meliputi :

1. Data umum madrasah
2. Alamat Madrasah
3. Website dan Email Madrasah
4. Dokumen Perijinan & Akreditasi Madrasah
5. Kelompok Kerja Madrasah (KKM), Komite Madrasah & Asrama Siswa
6. Data kepala madrasah.
7. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah
8. Jarak Madrasah ke Lokasi Tertentu
9. Keberadaan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaannya)
10. Jumlah dan Kondisi Bangunan
11. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran
12. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya
13. Jumlah Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data-data diatas terdapat pada bagian lampiran skripsi ini.

C. Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Materi Kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat Pusat Palu.

Keterampilan dasar mengajar yang akan diamati penulis dalam penelitian ini terdapat sembilan kategori namun setelah melakukan penelitian penulis mendapati dua keterampilan yang tidak diterapkan oleh guru saat mengajarkan materi kealkhairaatan sehingga keterampilan itu tidak dapat penulis bahas dalam penelitian ini. Dua keterampilan tersebut yang pertama yaitu keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan yang kedua keterampilan Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Untuk mengetahui bagaimana implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealikhairatan penulis menggunakan beberapa instrumen yang dipakai seperti observasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakamad kurikulum, guru yang mengajarkan materi kealikhairatan serta wawancara bersama peserta didik, ini dapat dengan cukup jelas memberikan informasi mengenai penelitian penulis. Hasilnya akan penulis bahas secara bertahap sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pembelajaran

Mempersiapkan mental peserta didik merupakan tahapan yang sangat penting yang dilakukan di awal pembelajaran agar secara mental peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Persiapkan yang pertama otomatis adalah penampilan yang menarik sehingga peserta didik tidak jenuh atau kemudian tidak memandang remeh keberadaan kita di kelas kemudian yang kedua adalah bahan pembelajaran dalam hal ini kira-kira apa yang harus saya sampaikan pada awal pembelajaran biasanya kita sebut dengan kompetensi dasar atau kompetensi inti dan tujuan pembelajaran yang akan kita capai kemudian memberi salam, menanyakan keadaan kabar peserta didik kemudian absen dan biasanya saya menanyakan persoalan-persoalan atau masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik kalau misalnya menurut saya itu akan mengganggu pembelajaran biasa saya membantu dia untuk menyelesaikan masalah tersebut tapi kalau misalnya masalah tersebut tidak terlalu berkaitan dengan pembelajaran atau tidak akan mengganggu pembelajaran saya biasanya saya lebih memilih untuk mengabaikan akan tetapi kalau misalnya peserta didik itu butuh jawaban terhadap masalah tersebut biasanya saya berusaha untuk membantu mencari solusi dari masalah tersebut apabila saya bisa memberikan solusi kemudian melaksanakan apersepsi pembelajaran karena materi yang saya ajarkan adalah sejarah Alkhairaat maka yang saya harus lakukan adalah kesinambungan antar satu materi dengan materi yang lain karena prinsip dalam sejarah adalah setiap peristiwa itu memiliki hubungan antara satu peristiwa dalam peristiwa lainnya sehingga apa yang saya sampaikan pada saat pembelajaran harus saya kaitkan dengan apa yang sudah saya sampaikan sebelumnya.¹

Sebagai suri teladan bagi peserta didik guru memang dituntut untuk menunjukkan contoh yang baik dari hal yang paling kecil seperti cara berpakaian

¹Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Melalui whatsapp, 18 Februari 2020.

atau berpenampilan guru harus menunjukkan etika berpakaian yang baik, adab berperilaku dan berbagai hal lainnya guru harus mampu menjadi seseorang yang dapat dicontoh oleh peserta didik.

Agar mental peserta didik siap mengikuti pembelajaran penting sekali guru untuk mengemukakan kompetensi dasar yang mereka harus kuasai setelah belajar materi tersebut begitu pula dengan penyampaian tujuan pembelajaran sangat dibutuhkan agar peserta didik tahu apa *goals* atau tujuan dari materi tersebut diberikan kepada mereka sehingga peserta didik dengan sadar berusaha mencapai tujuan tersebut.

Untuk implementasi keterampilan membuka pembelajaran telah dilakukan dengan cukup baik ini berdasarkan keterangan yang diberikan oleh narasumber yang menjadi informan dalam penelitian ini pernyataan mereka sebagai berikut :

Sebelum masuk pada pembahasa materi pembelajaran ustad memberi salam dan membaca do'a setelah itu ustad mengulang materi yang kemarin dan tanya-tanya dulu tentang ini tentang itu jadi setelah itu baru ustad masuk pada materi yang akan dipelajari hari itu untuk absensi ustad biasa lakukan di akhir pembelajaran.²

Melakukan apresepsi di awal pembelajaran akan membantu peserta didik untuk mengingat kembali materi sebelumnya sehingga dengan mudah peserta didik untuk memahami materi baru yang akan diberikan dan juga dapat menemukan hubungan dari materi sebelumnya dengan materi baru, ini akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut.

Di awal pembelajaran ustad membaca hamdalah kemudian memberi tahu materi hari ini dan pokok-pokok materinya setelah itu ustad mengulang materi yang kemarin biasanya ustad jelaskan sedikit materi itu kemudian kami ditanya-tanya apa masih ada yang diingat dan untuk absen ustad langsung menanyakan peserta didik yang tidak hadir setelah itu beliau masuk pada materi hari ini.³

² Syifa Umul Banin, siswa kelas XII Agama 2 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Teras kelas, 19 Desember 2019.

³Suaib, Siswa Kelas XII IIK 1 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang kelas, 22 Februari 2020.

Menanyakan materi sebelumnya kepada peserta didik dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diberikan begitu pun menyampaikan pokok-pokok materi yang akan memberikan gambaran awal kepada peserta didik mengenai materi yang akan mereka pelajari sehingga peserta didik dapat terbantu untuk mempersiapkan diri dalam menerima materi.

Pada saat masuk kelas ustad mengajak untuk membaca basmalah, do'a setelah itu ustad mengulang materi yang kemarin dan tidak langsung mengajar lebih mengajak peserta didik untuk aktif dulu seperti materi sudah diberitahu tapi tidak langsung mengajar melainkan tanya jawab dulu antara kami dengan ustad kemudian memberi tahu tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi hari ini.”⁴

Membiasakan peserta didik membaca basmalah dan berdo'a sebelum memulai suatu kegiatan termaksud dalam menuntut ilmu akan membantu meningkatkan nilai-nilai spiritual peserta didik yang mana mereka akan terbiasa untuk menyandarkan segala urusan mereka kepada sang Kholik agar peserta didik ikhlas dalam menuntut ilmu sehingga keberkahan bisa diraih dan juga potensi peserta didik untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran dalam proses pembelajaran terhindarkan.

Nasihat yang paling sering ustad ungkapkan kepada kami dimana pun kami lanjut sekolah nantinya jangan sampai lupa kami itu dari mana asalnya yaitu Alkhairaat.⁵

Wejangan yang demikian perlu untuk diberikan agar identitas sebagai lulusan dari Madrasah terbaik itu dapat menjadi semangat mereka untuk terus meningkatkan potensi yang mereka miliki dan yang tak kalah pentingnya agar

⁴Alam Syahmaulana, Siswa Kelas XII IIK 1 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang kelas, 22 Februari 2020.

⁵Ikram, Siswa Kelas XII IIK 1 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang kelas, 22 Februari 2020.

peserta didik memiliki ikatan yang erat secara emosional terhadap madrasah tempat mereka menuntut ilmu sehingga terus membanggakan nama almamater mereka.

Pada tahapan keterampilan membuka pembelajaran Ustad Yasin yang juga merupakan alumni dari Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat Palu ini menggunakan pendekatan emosional/psikologi pada peserta didik seperti selalu membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, berbaur dengan peserta didik sehingga sangat mudah untuk mendekati dan membangun hubungan yang baik sehingga peserta didik merasa guru tersebut bagian dari keluarga mereka yang dengan suka rela membimbing dan mengarahkan mereka pada hal-hal yang baik. Pendekatan yang demikian akan sangat membantu guru dalam mengetahui watak, minat, bakat peserta didik sehingga akan mudah bagi guru dalam mengembangkan potensi yang ada pada setiap peserta didiknya selain itu antara guru dan peserta didik akan terjalin hubungan keakraban yang akan menumbuhkan rasa saling menghargai pada setiap situasi termaksud pada proses pembelajaran formal berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan maka terlihat bahwa pada tahapan ini banyak komponen yang telah diimplentasikan oleh guru dalam mengajarkan materi kealkhairaatan untuk tahapan mempersiapkan mental peserta didik mengikuti pembelajaran.

2. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan bisa dikatakan merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran yang mana keterampilan dari mempersiapkan sampai kepada pelaksanaan menyampaikan materi. Seperti menyampaikan materi dengan bahasa singkat padat jelas dan mudah di fahami oleh peserta didik sangat menentukan faham tidaknya peserta didik mengenai materi yang diberikan .

Pada bagian merencanakan penjelasan berdasarkan observasi dan wawancara penulis mendapati bahwa guru secara formatif tidak menyiapkan RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada saat mengajar sementara dengan adanya RPP itu sangat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Namun secara mandiri guru menyusun materinya sendiri dikarenakan buku sejarah kealkhiraatan belum dibakukan sehingga guru diberi keluesan untuk menyusun materi dengan memilih materi pada beberapa referensi yang tentunya mencakup materi kealkhiraatan.

Untuk pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sementara belum dilakukan hanya saja materi tentunya telah disiapkan sebelumnya dan rencana untuk membuat RPP akan dilakukan.⁶

Berikut pernyataan guru selengkapnya mengenai tidak dibuatnya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Secara formatif sebenarnya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang saya gunakan masih sebatas dalam bentuk rencana yang tidak tertulis artinya bahwa RPP itu sudah saya buat akan tetapi tidak dalam bentuk tertulis jadi biasanya sebelum melakukan pembelajaran saya sudah mempersiapkan materi kemudian sudah memikirkan kira-kira metode apa yang akan saya gunakan diawal pembelajaran kemudian strategi apa yang akan saya gunakan jika kemudian saya bertemu dengan kelas yang tidak sesuai dengan harapan saya pada saat saya akan melakukan rencana pembelajaran kemudian media apa yang akan saya gunakan serta kira-kira dipoint manakah yang akan saya jadikan sebagai pertanyaan-pertanyaan untuk mengumpan balik respons peserta didik dalam menerima materi yang saya ajarkan atau untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang saya ajarkan tersebut.”⁷

Membuat sebuah *plan* sebelum melaksanakan kegiatan akan memudahkan kita dalam mengatur, mengontrol semua yang akan kita lakukan sehingga akan kegiatan tersebut bisa efektif dan efisien dengan membuat *plan* yang matang juga akan sangat membantu kita dalam mengoreksi kekurangan yang mungkin terdapat pada rencana tersebut demikian pula pada pelaksanaan pembelajaran pembuatan perencanaan akan sangat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya dengan

⁶Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Melalui whatsapp, 18 Februari 2020.

⁷Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Melalui whatsapp, 18 Februari 2020.

baik dan rencana yang baik menurut penulis ialah yang dibuat dalam bentuk tulisan yang mana ini akan membantu guru dalam mengingat secara detail mengenai apa yang telah ia lakukan sehingga mudah baginya untuk melakukan evaluasi rencana pembelajaran selanjutnya. Hanya mengingat akan pasti akan terdapat langkah yang terlupakan yang mungkin itu sangat *urgen* untuk diperbaiki pada pelaksanaan proses pembelajaran berikutnya.

Alat dan media yang digunakan guru masih monoton seperti hanya menggunakan buku dan sesekali menggunakan infocus dan kurang menggunakan papan tulis dan spidol dalam penyajian materi sehingga terkesan guru monoton dalam penggunaan alat dan media pembelajaran ini berdasarkan pernyataan peserta didik misalnya Farhah yang mengatakan :

Ustad Yasin saat mengajar menggunakan buku dan diawal-awal lumayan sering menggunakan infocus untuk pembelajaran.⁸

Inovasi-inovasi penggunaan alat dan media pembelajaran sangat baik dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi yang akan diberikan seperti pada materi kealkhiraatan sekiranya bisa menggunakan alat atau media yang bersejarah yang kiranya bisa dimanfaatkan untuk menunjang materi yang sedang dipelajari.

Sementara pada proses melaksanakan penjelasan yang mencakup kefasihan berbicara, penggunaan bahasa yang benar, susunan kalimat yang tepat, penggunaan istilah yang sesuai dengan perbendaharaan bahasa yang dimiliki peserta didik sudah cukup baik berdasarkan keterangan berikut ini :

Saat menjelaskan ustad menggunakan contoh Guru tua saat di Yaman dan setelah berada di Sulawesi Tengah disesuaikan dengan materi yang diberikan

⁸Farhah, Siswa Kelas XII Agama II Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Teras kelas, 17 Desember 2019.

dan dihubungkan dengan yang kami alami sehari-hari, susunan materi yang disampaikan sangat teratur.⁹

Materi yang disampaikan secara sistematis akan memudahkan peserta didik dalam memahami alur cerita materi kealkhiraatan yang dipelajari. Keteraturan dalam penyampiaannya akan sangat membantu peserta didik mengingat secara jelas setiap peristiwa yang terjadi.

Bahasa yang dipakai ustad paling sering menggunakan bahasa sehari-hari dan jika dalam materi terdapat bahasa ilmiah atau asing ustad pasti sampaikan dan jelaskan arti dari kalimat itu dan kalau memberikan contoh pasti memakai contoh yang kami alami dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Guru mesti memperhatikan kemampuan peserta didik dalam memahami bahasa atau pembendaharaan kata yang mampu peserta didik cerna yang dipakai saat menjelaskan materi atau pada proses pembelajaran berlangsung sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik pada peserta didik.

Materi biasanya dengan menggunakan kultur atau dialek dari pada peserta didik itu sendiri tapi memang pada poin-poin tertentu saya harus menggunakan bahasa Indonesia baku dan dipoin-poin tertentu juga saya menggunakan dialek dari pada kultur peserta didik itu sendiri untuk memberikan kemudahan pada peserta didik untuk memahami apa yang sampaikan atau apa yang jelaskan.¹¹

Walaupun penggunaan bahasa atau dialek yang mudah difahami peserta didik sangat penting guru juga jangan lupa untuk secara perlahan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baku agar peserta didik terbiasa dengan bahasa tersebut sehingga lambat laun akan terbiasa dengan bahasa Indonesia yang baku. Seperti halnya Guru Tua, beliau merupakan Ulama yang berasal dari Yaman yang dalam keseharian menggunakan bahasa Arab sementara yang

⁹Unang, Siswa Kelas XII Agama II Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Teras kelas, 14 Desember 2019.

¹⁰Khoiru Nissa, Siswa Kelas XII Agama II Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Teras kelas, 14 Desember 2019.

¹¹Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Melalui whatsapp, 10 Juni 2020

menjadi peserta didik beliau masyarakat Sulawesi Tengah yang berbahasa Indoneisa bahkan sebagian besar pada saat itu menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Kaili namun karena kepiawaian beliau dalam menjelaskan, peserta didik dapat memahami apa yang beliau jelaskan walaupun dalam bahasa Arab sampai mereka bisa berbahasa Arab begitu pula dengan Guru Tua bisa berbahasa Indonesia dan bahasa Kaili.

3. Keterampilan variasi stimulus

Keterampilan dalam melakukan variasi dalam menstimulus sangat penting untuk peserta didik agar senantiasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang mana kebosanan akan dapat terhindarkan jika guru mampu melakukan variasi dalam pembelajaran mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik baik dari eksternal misalkan jadwal jam belajar pada siang hari kemudian faktor internal seperti tipe belajar peserta didik yang beragam ada yang tipe visual, audio-visual dan kinestetik inilah yang menuntut guru agar mampu melakukan variasi stimulus saat mengajar.

Berikut pernyataan-pernyataan mengenai keterampilan guru dalam melakukan variasi stimulus menggambarkan bagaimana guru mengontrol kondisi kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sebagai berikut :

Metode ceramah menjadi andalan namun beliau sangat baik dalam membahasakan sehingga kami mudah untuk memahami apa yang dijelaskan oleh beliau. Saat mengajar beliau menguasai setiap sudut kelas ke belakang, ke samping dan depan kelas hampir tak ada celah jadi kami merasa diawasi namun tidak tegang karena pembawaan beliau yang cukup bersahabat dengan peserta didik bahkan seperti teman namun kami juga tau menempatkan beliau sebagai guru sehingga pada saat ustad bercanda kami tidak kelepasan dalam bercanda sebab sadar akan batas-batas kami sebagai peserta didik dan beliau sebagai guru. Beliau bercanda namun tetap menjaga wibawanya sebagai pendidik.¹²

¹²Rahman, Siswa Kelas XII IIK I Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Wawancara. Ruang kelas, 22 Februari 2020.

Metode pembelajaran sangat beragam namun dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan guru sampaikan. Untuk materi kealkhiraatan sendiri yang isinya sebagian besar mengenai sejarah sehingga metode ceramah tentu akan menjadi metode yang paling sering digunakan dalam menyampaikan materinya. Penguasaan ruang kelas akan membuat peserta didik merasa terpantau oleh guru sehingga mereka akan mengikuti dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

kombinasi metode yang paling banyak digunakan yang pertama adalah metode ceramah ini adalah metode yang paling umum apalagi ini adalah materi sejarah otomatis metode ceramah ini akan menjadi metode yang mendominasi dalam proses pembelajaran kemudian saya coba kombinasikan dengan melakukan metode tanya jawab, diskusi dalam artian bahwa diskusi itu adalah diskusi antara saya dengan peserta didik saya coba membangun sebuah problem mencoba mencari sebuah titik permasalahan pada pembelajaran atau materi tersebut kemudian saya coba ajak teman-teman peserta didik atau adik-adik peserta didik untuk mendiskusikan materi tersebut.¹³

Kombinasi metode sangat tepat agar secara keseluruhan peserta didik dapat menerima materi dengan baik. Seperti yang sudah dilakukan guru dengan metode ceramah, ini dapat membantu peserta didik yang memiliki kecenderungan memahami materi dengan mendengarkan materi atau yang kita kenal dengan tipe auditory. Kemudian untuk peserta didik yang terampil dalam menyusun kalimat, metode diskusi sangat cocok agar dengan banyak diskusi akan membuat mereka semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran begitu pun dengan metode bertanya ini akan sangat membantu peserta didik yang rasa ingin tahunya sangat besar akan terpenuhi dengan baik.

4. Keterampilan bertanya

Pengajuan pertanyaan merupakan poin penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah guru berikan

¹³ Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Melalui whatsapp, 10 Juni 2020

baik itu berupa pemahaman dasar mengenai materi tersebut maupun pemahaman yang lebih mendalam sampai pada kemampuan peserta didik untuk menganalisis materi hingga peserta didik kritis saat menerima informasi mengenai materi-materi tersebut untuk itu keterampilan guru dalam bertanya perlu agar peserta didik mampu mencerna dan memahami pertanyaan yang sedang diberikan oleh guru tersebut.

Adapun yang perlu diperhatikan guru saat mengajukan pertanyaan seperti yang telah dipaparkan pada bab dua skripsi ini antara lain penggunaan bahasa yang jelas sehingga pertanyaan dapat dipahami, memberikan peserta didik waktu untuk menemukan jawaban, pemberian pertanyaan tidak terfokus pada beberapa peserta didik saja melainkan secara menyeluruh pada semua peserta didik, pemberian acuan atau kata kunci pengantar dari pertanyaan yang diberikan sehingga peserta didik dapat mengetahui arah dari pertanyaan tersebut, situasi bersahabat yang diciptakan guru saat mengajukan pertanyaan dapat membuat peserta didik percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, merangsang cara berpikir sehingga semua peserta didik aktif mencari jawaban-jawaban yang lebih luas mengenai materi.

Cara saya memberikan pertanyaan adalah dengan melihat situasi dan kondisi materi serta melihat seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi kalau misalnya pemahaman peserta didik terhadap materi itu bagus maka biasanya saya memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat analisis tapi kalau misalnya peserta didik ini saya lihat kondisinya biasanya tidak terlalu memahami materi maka biasanya yang saya tanyakan adalah kira-kira persoalan apa atau materi apa yang mereka tidak pahami dari materi yang saya ajarkan tersebut.¹⁴

Dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman peserta didik serta sejauh mana materi yang telah diberikan guru telah memberi porsi yang tepat kepada

¹⁴ Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Melalui whatsapp, 10 Juni 2020

mereka sehingga pertanyaan kemungkinan besar peserta didik akan mampu memberi jawaban dengan baik.

Biasanya jenis pertanyaan yang saya gunakan bersifat proses berfikir artinya ketika misalnya ada sebuah situasi dimana saya harus melontarkan pertanyaan maka pertanyaan yang akan saya pilih adalah pertanyaan yang bersifat bagaimana, kemudian saya juga biasa meminta kepada peserta didik untuk memberikan pandangan mereka terhadap apa yang saya ajarkan atau terhadap sesuatu yang saya tanyakan atau bahkan meminta kepada mereka untuk memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah saya sampaikan dan kenapa saya menggunakan pertanyaan atau cara tersebut karena menurut saya itu pertanyaan yang paling efektif untuk menciptakan proses berfikir kritis peserta didik.¹⁵

Seringnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan cara berfikir kritis peserta didik akan mendorong peserta didik untuk mencari jawaban yang paling tepat dari pertanyaan yang diberikan guru dan jika guru memberikan kepercayaan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pandangannya mengenai materi akan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik sehingga mereka tidak akan pernah sungkan untuk memberikan jawab sesuai dengan pemahaman mereka mengenai materi tersebut.

Jika kami tidak bisa jawab pertanyaan ustad pertanyaannya dilempar kepada teman yang lain.¹⁶

Pada beberapa kesempatan saat bertanya guru melakukan hal ini. Biasanya ustad mendatangi kami satu-satu dan langsung ditanya apa yang kalian tau dari materi yang kemarin jadi itu harus langsung dijawab, ustad bilang kalau memang kamu paham dengan materi yang kemarin kamu tidak butuh waktu untuk berpikir karna yang ustad tanya yang kami tau atau yang kami ingat bukan yang baru mau baca.¹⁷

Pemberian waktu kepada peserta didik saat memberikan pertanyaan merupakan komponen yang cukup *urgen* sebaiknya guru memberikan waktu

¹⁵Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Melalui whatsapp, 10 Juni 2020

¹⁶Fatimah, Siswa Kelas XII IIS Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Palu, 17 Desember 2019.

¹⁷Syifa Umul Banin, siswa kelas XII Agama 2 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Teras kelas, 19 Desember 2019.

kepada peserta didik untuk menemukan atau menganalisa maksud dari pertanyaan yang diajukan agar peserta didik dapat menentukan jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut.

Penggunaan bahasa yang dapat dipahami peserta didik dapat terlihat pada cara guru saat menjelaskan materi sebagian besar peserta didik mengatakan bahwa guru selalu menggunakan bahasa yang dapat mereka pahami saat mengajar ini juga diterapkan saat pengajuan pertanyaan berlangsung.

Demikian pula mengenai cara guru membangun hubungan emosional bersama peserta didik yang terlihat pada pembawaan beliau yang cukup akrab bersama peserta didik baik sebagai guru maupun sebagai teman diskusi dan tempat peserta didik mencari solusi atas persoalan-persoalan yang dihadapi oleh peserta didik yang dijelaskan pada pemberian-pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru.

5. Keterampilan memberi penguatan

Penguatan-penguatan yang dilakukan guru kepada peserta didik baik berupa penguatan verbal maupun nonverbal akan membantu peserta didik memfilter mana perilaku mana yang harus dihindari dan perlaku yang harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dan sebagai cara untuk motivasi peserta didik dalam menggali, mengasah dan menemukan potensi yang mereka miliki sehingga hal ini sangat perlu dilakukan oleh guru saat berinteraksi bersama peserta didik.

Adapun penguatan-penguatan yang diberikan guru adab kepada peserta didik antara lain sebagai berikut :

Jika ada peserta didik menunjukkan perilaku yang tidak diperkenankan biasanya saya langsung menegur pada saat proses pembelajaran. Teguran itu biasanya dalam bentuk teguran langsung atau teguran tidak langsung. Teguran langsung itu saya *to the point* memberitahu bahwa kesalahan yang mereka lakukan ini ada juga teguran yang tidak langsung yang biasanya saya

gunakan ialah bahasa sindiran dan ini adalah teguran yang paling efektif membuat peserta didik sadar terhadap kesalahan yang mereka buat.¹⁸

Untuk peserta didik yang bertingkah laku sebagai mana seharusnya atau dalam artian sesuai dengan apa yang saya inginkan dalam proses pembelajaran biasanya saya selalu menyampaikan inilah contoh yang baik bagi peserta didik. Inilah peserta didik yang kira-kira bisa dicontoh artinya sebatas pemberian pujian kemudian di utarakan dalam bentuk meminta kepada peserta didik yang lain untuk mengapresiasi dalam artian mencontohi peserta didik tersebut.¹⁹

Pada pemberian penguatan-penguatan sebisa mungkin guru harus menghindari penggunaan bahasa yang kurang berkenan oleh peserta didik, kasar yang bisa membuat peserta didik tersinggung ataupun perkataan yang dapat menyakitkan hati mereka, sebaliknya guru dianjurkan lebih memberikan penguatan-penguatan yang dapat membangun karakter peserta didik agar dengan suka rela memperbaiki kesalahan yang mereka perbuat dan untuk peserta didik yang menunjukkan perilaku yang positif atau meraih prestasi yang mereka capai sekecil apapun itu guru harus mengapresiasi sehingga peserta didik terus termotivasi untuk meningkatkan perilaku tersebut dan berantusias untuk menggali kemampuan yang mereka punya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat Palu bahwa di madrasah yang ia pimpin ini penguatan-penguatan lebih menekankan pada penguatan pada aspek batiniyah oleh sebab itu jika terdapat peserta didik yang melakukam pelanggaran maka guru maupun warga madrasah menekankan pada aspek pembinaan karakter hati dan menghindari hukuman yang berupa menyakiti fisik peserta didik adapun untuk memberikan efek jera kepada peserta didik itu sebatas diminta untuk mengangkat rumput, angkat air, bersihkan WC.²⁰

Pihak madrasah sangat menekankan untuk pembinaan dalam memberikan penguatan verbal maupun nonverbal dilakukan dengan memperhatikan aspek

¹⁸Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Melalui whatsapp, 10 Juni 2020

¹⁹Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Melalui whatsapp, 10 Juni 2020

²⁰Moh. Farhan, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang kepala madrasah, 25 Februari 2020.

batiniyah untuk membentuk kepribadian yang utuh bagi peserta didik sehingga pentingnya guru untuk menahan diri untuk tidak memberikan respons negatif jika terdapat peserta didik yang melakukan pelanggaran. Senada dengan itu Guru Tua pun demikian sekolah atau madrasah merupakan tempat untuk membina manusia menjadi lebih baik maka pendidikan haruslah dilakukan dengan cara yang baik, penuh hikmah dan menyentuh kalbu peserta didik sehingga ilmu dapat dicerna dan mudah untuk diterapkan dalam kehidupan.

Penguatan yang paling sering dilakukan guru ialah penguatan verbal berupa pujian, teguran lisan, nasihat dan pemberian motivasi. Untuk penguatan nonverbal juga digunakan berupa teguran tindak langsung dengan cara diam disela-sela penjelasan materi dan juga pemberian nilai pada hasil belajar peserta didik seperti pada pelaksanaan ujian akhir perguruan guru memberikan nilai sesuai dengan apa yang diusahakan oleh peserta didik.

6. Keterampilan mengelola kelas

Agar kegiatan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien maka sangat membutuhkan kemampuan guru dalam mengendalikan kondisi kelas dengan pengendalian tingkah laku peserta didik saat mengikuti pembelajaran yang mana jika peserta didik bisa terkendalikan ini cukup membantu guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengelola kelas menggunakan pendekatan modifikasi yang merupakan usaha untuk mengendalikan serta mengontrol perilaku peserta didik di dalam proses pembelajaran.

Saya sendiri untuk mengontrol perilaku peserta didik lebih kepada memberikan kepercayaan kepada peserta didik karena saya melihat bahwa mereka telah duduk di bangku kelas dua belas sehingga saya berfikir bahwa tingkat atau pola berfikir mereka sudah cukup lebih dewasa untuk mengontrol

tingkah laku yang seharusnya mereka lakukan dan mana yang harus dihindari. Kalau misalnya situasi sudah tidak kondusif lagi misalnya ada yang ribut cerita sana-sini biasanya saya lebih menggunakan bahasa sindiran dan bahas sindiran yang saya gunakan untuk membangun kesadaran kepada diri mereka bahwa mereka melakukan kesalahan sehingga mereka sadar dan kemudian memperbaiki kesalahan mereka dengan sendirinya.²¹

Kalau kami ribut di kelas ustad biasa langsung diam, kalau sudah begitu kami langsung peka kalau ustad tidak lagi tidak senang hati ini jadi kami langsung diam juga kalau kami sudah diam ustad langsung menjelaskan lagi”²²

Penulis sepakat dengan penggunaan pendekatan ini yang merupakan pendekatan *permisif* yang baik dilakukan pada peserta didik yang sudah memasuki usia dewasa awal yang cenderung telah memiliki kesadaran dalam mengontrol tingkah laku yang seharusnya dilakukan. Tindakan ini dapat membantu proses pendewasaan peserta didik untuk memilih tingkah laku yang layak untuk dilakukan oleh mereka yang sudah beranjak dewasa.

Untuk pendekatan *otoriter* sendiri juga sangat penting diadakan agar peserta didik memiliki kibat dalam bertingkah laku sesuai dengan adab sopan santun yang berlaku di lingkungan madrasah tempat mereka menuntut ilmu dan di Madrasah Aliyah Alkhairrat pusat Palu mempunyai peraturan-peraturan secara umum yang mutlak harus patuhi oleh setiap warga madrasah.

Tata tertib madrasah seperti tata tertib berseragam, tata tertib masuk sekolah, jam belajar dan bagaimana sikap terhadap guru dan sebagainya itu ada secara tertulis diperaturan madrasah misal salah satu adab yang paling menonjol peserta didik terhadap guru itu memberikan penghormatan berupa pengucapan salam setiap bertemu guru di dalam maupun diluar kelas.²³

Kombinasi dari kedua pendekatan ini sangat baik agar peserta didik dapat tertib mengikuti pembelajaran sehingga kekacauan atau kondisi yang tidak

²¹Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang tata usaha, 14 Juni 2020.

²²Syifa Umul Banin, siswa kelas XII Agama 2 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Teras kelas, 19 Desember 2019.

²³Yasin Bata, Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang tata usaha, 14 Juni 2020

diinginkan saat pembelajaran berlangsung bisa terhindarkan dan suasana kelas kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran.

7. Keterampilan menutup pembelajaran

Tahapan pada kegiatan menutup pembelajaran terkadang ada beberapa komponen yang tidak dilaksanakan oleh guru seperti bila tidak memperhatikan jam pelajaran misal guru asik menjelaskan materi atau melakukan kegiatan lain sehingga waktu pembelajaran telah habis sementara belum memberikan kesimpulan dan sebagainya. Kegiatan menutup juga merupakan bagian yang cukup penting untuk dilakukan seperti mengevaluasi pengetahuan peserta didik, menyimpulkan materi dan memberi tahu peserta didik mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan untuk materi yang akan datang sehingga peserta didik sudah mengetahui apa yang harus dipersiapkan untuk menerima materi selanjutnya dan juga yang harus dilakukan pada kegiatan berikutnya.

Ketika penulis menjelaskan berdasarkan wawancara bersama peserta didik bahwa evaluasi terkadang dilakukan secara lisan oleh guru abad, wakamad kurikulum juga sepakat dengan evaluasi secara lisan yang dilakukan oleh guru adab tersebut berikut keterangannya :

Pada personal evaluasi saya lebih mengandalkan evaluasi lisan dikarenakan lebih objektif karena kalau tulisan bisa jadi peserta didik melirik-lirik pekerjaan temannya tetapi kalau lisan meskipun dalam variasi soal evaluasi memang bisa tetapi bukti fisiknya harus ada jadi evaluasi lisan itu saya masih menganggap sangat objektif baik oleh gurunya maupun peserta didiknya.²⁴

Sangat jarang meminta kami untuk mencatat materi paling banyak bertanya dan untuk membuat catatan terhadap materi itu inisiatif dai kami sendiri. Untuk ulangan harian juga secara lisan diluar ulangan harian ustad memberi ujian tulis.²⁵

²⁴Andi Bunga Singkerru, Wakamad kurikulum Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang tunggu, 22 Februari 2020.

²⁵Rafia Nurul Hafida, Siswa kelas XII MIA 2 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang kelas, 10 Desember 2019.

Tanggapan penulis mengenai penilaian melalui lisan penulis sangat setuju karena merupakan salah satu penilain yang penting untuk digunakan dalam proses evaluasi pada peserta didik namun bagi penulis penilain secara tulisan juga harus sering dilakukan mengingat tipe belajar peserta didik yang beda-beda yang mana tidak semua peserta didik mampu mengungkapkan apa yang ada dibenaknya mengenai materi secara lisan sehingga guru sebaiknya melakukan ujian tulis dengan intensitas yang sama seperti jenis evaluasi yang lainnya. Untuk penilaian praktek atau penerapan tentunya hal yang mutlak karena tujuan utama dari pemberian materi kealkhairaatan ialah penanaman keteladanan dari sejarah yang ditorehkan oleh sang pendiri Alkhairaat Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri.

Penyampaian kesimpulan dari proses pembelajaran saya lakukan kemudian mengambil nilai-nilai sejarah yang bisa kita terapkan atau yang bisa kita pegang dalam kehidupan keseharian kita khususnya bagi Abnaul Khairaat bagi mereka yang berstatus Abnaul Khairaat yang dari materi kealkhairaatan tersebut entah itu saya sendiri yang melakukan kesimpulan tersebut atau saya meminta peserta didik yang memberikan kesimpulan.²⁶

Di akhir pembelajaran menyimpulkan materi saat penting untuk menyatukan presepsi antara guru dan peserta didik mengingat jika pada proses pembelajaran tadinya terdapat kegiatan tanya jawab maupun kegiatan saling memberikan pendapat antar peserta didik sehingga penting sekali guru untuk memberikan kesimpulan secara *universal* mengenai materi yang telah dipelajari agar guru dan peserta menjadi satu presepsi dalam memahami materi yang telah dipelajari pada hari itu.

Kalau ustad ingat biasa beliau menyampaikan materi selanjutnya apa dan seingat saya jarang beliau memberitahu materi yang akan dipelajari selanjutnya itu apa.²⁷

²⁶ Rafia Nurul Hafida, Siswa kelas XII MIA 2 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Wawancara. Ruang kelas, 10 Desember 2019.

²⁷ Khoiru Nissa, Siswa Kelas XII Agama II Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Wawancara. Teras kelas, 14 Desember 2019.

Menyampaikan materi selanjutnya akan membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri menerima materi baru yang akan dipelajari. Hal ini juga membantu dan memudahkan guru dalam mengajar karena dengan menyampaikan materi atau kegiatan berikutnya peserta didik setidaknya telah memiliki pengetahuan atau informasi awal terhadap materi yang akan diberikan dan bisa melakukan persiapan-persiapan untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya sehingga ketika di kelas proses pembelajaran peserta bisa lebih aktif mengikuti.

D. Hasil Dari Implementasikan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Materi Kealkhairaatan Di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat Pusat Palu.

Untuk melihat hasil dari implementasikan keterampilan dasar mengajar guru pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat pusat Palu penulis mengacu pada data primer seperti wawancara peserta didik untuk mengetahui hasil dari masing-masing keterampilan dasar mengajar dan mewawancarai pihak yang mempunyai kapasitas untuk memberikan informasi mengenai kevalidan hasil belajar peserta didik untuk memperkuat data sekunder mengenai hasil belajar peserta didik. Penulis juga menggunakan data pendukung yaitu data sekunder berupa dokumentasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kealkhairaatan yang mana salah satu sub materinya terdapat materi kealkhairaatan dokumentasi tersebut berupa nilai ujian akhir perguruan dan nilai ujian semester ganjil untuk mata pelajaran sejarah kealkhairaatan serta melihat sikap peserta didik yang dapat dipantau secara langsung terutama selama berada dilingkungan madrasah.

1. Hasil Implementasi Keterampilan Dasar Megajar

a. Keterampilan membuka pembelajaran

Berdasarkan wawancara bersama peserta didik terkait dengan minat mereka saat proses pembelajaran materi kealkhairaatan akan berlangsung yang

mana guru yang mengajar ialah ustad Yasin Bata sebagian besar peserta didik sangat tertarik bahkan merasa senang jika beliau yang akan mengajar di kelasnya dikarenakan pembawaan guru yang sangat bersahabat saat mengajar maupun saat di luar kelas. seperti pernyataan dari salah satu peserta didik yang mengatakan bahwa :

Jika ustad Yasin mengajar saya senang soalnya beliau kalau mengajar pembawaannya serius tapi santai, dan suka bercanda.²⁸

Menurut penulis untuk awalan dalam menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran ustad Yasin Bata telah memiliki modal yang baik yang mana di awal telah terbagun hubungan baik antar peserta didik dengan guru namun ini tentunya harus dimanfaatkan dengan baik dengan memperhatikan komponen yang harus dilakukan pada saat membuka pembelajaran agar tujuan pemberian materi bisa tercapai dengan baik.

b. Keterampilan menjelaskan

Pada komponen mempersiapkan pembelajaran guru masih kurang misal pada penggunaan alat dan media dalam mengajar yang masih monoton bisa menimbulkan kebosanan pada peserta didik.

Penggunaan buku dalam mengajar sangat sering dilakukan dan terkadang memakai infocus namun sangat jarang sekali.²⁹

Penggunaan alat yang monoton sangat rentan menimbulkan kebosanan dan juga minat peserta didik itulah mengapa pentingnya guru dalam melakukan inovasi-inovasi dalam menggunakan alat dan media pembelajran.

Ustad selalu mengajar dengan nada-nada sederhana tidak terlalu cepat sehingga mudah untuk kami menangkap apa yang dijelaskan ustad, saat bercerita misal tentang sejarah tentang Guru Tua beliau sangat ekspresif

²⁸Rafia Nurul Hafida, Siswa kelas XII MIA 2 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang kelas, 10 Desember 2019.

²⁹ Rahman, Siswa Kelas XII IIK I Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang kelas, 22 Februari 2020.

mengambarkan mimik sesuai dengan alur cerita yang sedang beliau ceritakan.³⁰

Kemampuan dalam bercerita seperti menceritakan sebuah sejarah dengan penjiwaan yang baik akan membawa peserta didik seakan-akan berada pada peristiwa tersebut hal ini akan mudah terbawa pada alam bawah sadar peserta didik sehingga peristiwa tersebut akan mudah untuk tersimpan pada ingatan peserta didik.

Ustad menggunakan bahasa sehari-hari sehingga kami mudah memahami apa yang disampaikan adapun jika ada istilah asing pasti dijelaskan kembali kepada kami yang sebelum dijelaskan apa arti atau maksud dari istilah tersebut ustad bertanya kepada kami terlebih dahulu jika diantar kami tidak ada yang bisa menjelaskan maka ustad sendiri yang akan menjelaskan istilah tersebut.³¹

Penggunaan istilah asing yang kiranya ada dalam materi perlu diperkenalkan untuk menambah wawasan bagi peserta didik guru pun harus menjelaskan dengan baik mengenai istilah itu pada mereka agar jika istilah tersebut muncul lagi peserta didik dapat mengetahui arti dan maksud dari istilah tersebut tanpa guru mengulang kembali menjelaskan istilah tersebut.

Untuk bagian pelaksanaan penjelasan secara telah dilaksanakan dengan baik sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi yang sampaikan.

c. Keterampilan variasi stimulus

Untuk kebosanan sendiri itu cukup relatif karena jam masuk mata pelajaran sejarah kealkhairaatan itu siang hari cuaca panas jadi kami biasa ada yang ogah-ogahan dan biasa ada teman kami yang tidur namun ustad tidak marah hanya dibangunkan karena ustad sangat mengerti jam-jam segitu orang pasti mengantuk dan kalau ada yang begitu ustad bercanda di dalam kelas untuk menghilangkan kebosanan atau kepenatan dikelas.³²

³⁰Rahman, Siswa Kelas XII IIK I Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Wawancara. Ruang kelas, 22 Februari 2020.

³¹Tri Puji, Siswa Kelas XII IIS Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Wawancara. Ruang kelas, 17 Desember 2019.

³²Alam Syahmaulana, Siswa Kelas XII IIK 1 Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Wawancara. Ruang kelas, 22 Februari 2020.

Jam belajar cukup berpengaruh pada semangat dan konsentrasi peserta didik seperti jam masuk pada siang hari jika cuaca panas konsentrasi peserta didik akan menurun teralihkan oleh suhu panas yang dirasakan dalam situasi seperti ini di perlunya kepiawaian guru untuk mencari cara agar dapat mempertahankan semangat dan konsentrasi peserta didik dengan melakukan beberapa kegiatan yang kiranya dapat membantu agar peserta didik senantiasa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Menciptakan situasi kelas yang bersahabat akan membuat peserta didik betah didalam kelas dengan memperhatikan nilai-nilai norma yang harus dipatuhi baik itu guru maupun peserta didik sehingga kelas dapat kondusif pada proses pembelajaran.

Metode yang paling sering dipakai ialah metode ceramah dan tanya jawab ini akan membuat peserta didik yang tipe belajarnya visual merasa bosan karena susah untuk memahami materi yang diberikan.

Penyebaran perhatian kepada peserta didik membuat ada peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat mengajar dan peserta didik yang cenderung pasif akan kurang aktif mengikuti pembelajaran.

d. Keterampilan bertanya

Berdasarkan hasil observasi penulis saat proses tanya jawab berlangsung pengajuan pertanyaan berfokus kepada peserta didik yang aktif merespon pertanyaan guru sehingga sedikit memperhatikan peserta didik yang kurang aktif akibatnya mereka ada yang ogah-ogahan, terlihat dengan cara mereka duduk dengan menyandarkan kepala di meja belajar.

Penggunaan kata yang mudah dimengerti membuat peserta didik memahami pertanyaan yang diberikan hanya saja guru tidak memberikan waktu untuk menemukan jawaban kepada peserta didik sehingga mereka kurang

berantusias dalam mencari jawaban yang tepat atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.

e. Keterampilan memberi penguatan

Madrasah Aliyah Alkhairaat yang berfokus pada pembinaan batiniyah membuat peserta didik merasa guru mereka adalah orang tua, sahabat bahkan teman yang baik untuk berdiskusi, membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang hadapi membuat peserta didik merasa bahwa sekolah adalah tempat yang akan dirindukan untuk membentuk kepribadian yang lebih baik.

Penguatan yang diberikan pihak madrasah menjadikan peserta didik menjadi Abnaul Khairaat yang baik yang dapat di contoh baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah mereka selalu menjadi barisan terdepan dalam urusan keagamaan maupun dalam bidang pengetahuan lainnya. Peserta didik pun tidak pernah membuat pelanggaran berat seperti kasus yang bersifat kriminal.

f. Keterampilan mengelola kelas

Pendekatan permisif untuk mengelola kelas akan melatih peserta didik untuk menjadi pribadi yang dewasa karena diberi kepercayaan untuk mengontrol perilaku yang mereka saat proses pembelajaran dilaksanakan dan pendekatan otoriter yang diberlakukan sangat baik agar peserta didik memiliki kiblat dalam bertingkah laku saat berada di lingkungan madrasah.

Dengan modifikasi antara dua pendekatan tersebut keadaan dikelas dapat dikelola dengan baik sehingga dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus maupun dalam mewujudkan visi misi madrasah secara perlahan tapi pasti dapat terwujud.

g. Keterampilan menutup pembelajaran

Keterangan mengenai implementasi keterampilan dasar mengajar guru menunjukkan guru jarang memberitahu peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari berikutnya, ini akan membuat peserta didik tidak memiliki informasi awal tentang materi sehingga mereka cenderung akan bersikap pasif saat proses pembelajaran nantinya karena tidak memiliki persiapan sama sekali mengenai materi yang akan dibahas.

Memberikan peserta didik kesempatan untuk menyimpulkan materi akan melatih mereka dalam mengasah kemampuan dalam meringkas dan mengetahui garis besar dari materi sehingga mudah untuk dipahami dan diingat oleh mereka.

2. Hasil Belajar Materi Kealkhairaatan Peserta Didik

Ketuntasan belajar minimal materi kealkhairaatan mengikuti pelajaran-pelajaran lainnya karena dimadrasah KKM (Kriteria ketuntasan minimal) atau KBM (ketuntasan belajar minimal) kelas X itu 65, kelas XI 70, kelas XII 75 jadi mata pelajaran abad itu mengacu didalam situ juga.³³

Pemberian kriteria ketuntasan minimal pada setiap mata pelajaran merupakan sesuatu keharusan untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Poin yang paling penting setelah belajar tentang sejarah tentunya ialah pengambilan hikmah dari peristiwa sejarah yang dipelajari dan harapan yang paling besar tentunya setelah peserta didik mempelajari sejarah kealkhairaatan mereka dapat meneladani dan mengamalkan setiap nilai-nilai dari sejarah tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan sebagai hamba Allah, sebagai bangsa, dan sebagai makhluk sosial tentunya.

Sebenarnya semua mata pelajaran Alkhairaat masuk pada semua mata pelajaran yang ada tidak berdiri sendiri, semua materi kealkhairaatan masuk pada setiap mata pelajaran guru yang mampu menjabarkan nilai-nilai

³³Andi Bunga Singkerru, Wakamad kurikulum Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang tunggu, 22 Februari 2020

kealkhairaatan pada setiap mata pelajaran utamanya bagi mereka-mereka keluarga Alkhairaat yang tau tentang sejarah Alkhairaat.³⁴

Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai dari kealkhairaatan sangat penting agar peserta didik dapat menjadi manusia-manusia yang berkualitas dan berkarakter rabbani sebagaimana pendiri Alkhairaat Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri sehingga peserta didik tidak hanya mempunyai intelektual yang baik namun juga diseimbangkan dengan memiliki nilai spiritual yang tinggi pula.

Nilai rata-rata peserta didik dari hasil UAP (Ujian Akhir Perguruan) pada 19 Maret 2020 yang terbagi pada beberapa ruangan ujian sebagai berikut :

Ruangan ujian I dan II program MIA (Matematika dan Ilmu Alam) terdapat 39 peserta didik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 84, ruangan ujian III dan IV program IIS (Ilmu-ilmu Sosial) terdapat 26 peserta didik mendapat nilai rata-rata 78, untuk ruangan ujian V, VI dan VII program keagamaan dengan jumlah peserta didik sebanyak 47 orang mendapat nilai rata-rata 86.

Bisa kita lihat bahwa Perolehan nilai rata-rata peserta didik masuk pada standar dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran sejarah kealkhairaatan bahkan pada program MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan Keagamaan peserta didik mampu memperoleh nilai yang cukup memuaskan yaitu dengan nilai rata-rata 84 sampai 86.

Untuk nilai ketuntasannya Alhamdulillah tidak ada laporan yang masuk kesaya untuk yang remedial hanya berapa persen saja dan nilai yang remedial itu kami hanya mengacu pada hasil tetulis saja.³⁵

Saya juga mengukurnya dari laporan nilai yang masuk yang mana dalam satu kelas tidak ada guru yang mata pelajarannya setengah dari itu yang ikut remedial jadi keterampilan mengajar guru itu sangat berpengaruh. Jika ada yang remedial paling ada dua tiga anak yang ikut remedial dan ketika ditelusuri anaknya memang yang jarang datang kesekolah ketika dikunjungi

³⁴Moh. Farhan, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang kepala madrasah, 25 Februari 2020

³⁵Andi Bunga Singkerru, Wakamad kurikulum Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang tunggu, 22 Februari 2020.

rumahnya ternyata memang orang tuanya yang tidak tau anaknya ada dimana jadi itu saya rasa sangat berpengaruh.³⁶

Kompetensi utama yang harus dimiliki oleh peserta didik saat ini mengacu pada beberapa hal yaitu sikap spiritual keagamaan, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan ini dimaksudkan agar peserta didik tidak hanya baik dalam intelektualnya namun juga baik dalam kehidupan sosial dan dalam kehidupan beragama serta mampu dan bijak untuk menyelesaikan tanggung jawab maupun permasalahan yang dihadapinya. Ini selaras dengan yang disebutkan oleh kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat Palu yang mengedepankan pembinaan batiniah atau karakter hati peserta didiknya.

Penilaian hasil ujian semester ganjil mata pelajaran sejarah kealkhairaatan pada tanggal 18 Desember 2019 untuk aspek penilain sikap peserta didik mendapat *score* nilai yang cukup baik dimana nilai mereka rata-rata 80-an dengan rincian program MIA I dengan jumlah peserta didik 18 orang rata-rata mendapat nilai 83, kelas MIA II rata-rata mendapat nilai 89 dari 20 orang peserta didik, kelas IIS mendapat nilai rata-rata 83 dari 26 orang peserta didik, kelas Agama I mendapat nilai rata-rata 84 dengan jumlah peserta didik 28 orang dan untuk kelas Agama II mendapat nilai rata-rata 84 dari 19 orang peserta didik.

Kalau peserta didik keluar misalnya mengikuti perkemahan, mereka yang selalu memelopori keagamaannya, seperti perkemahan yang dilakukan di paneki baru-baru ini yang mengundang mereka untuk berdzikir dan yang memelopori itu ialah anak Madrasah Aliyah Alkhairaat itu berarti pengamalannya ada walaupun tidak semua peserta didik yang melakukannya seperti halnya disekolah lain terkadang dua tiga anak yang bandel itu kadang mengalahkan tiga ratus anak namun secara umum Alhamdulillah pengamalan peserta didik sudah baik.³⁷

³⁶ Andi Bunga Singkerru, Wakamad kurikulum Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang tunggu, 22 Februari 2020.

³⁷ Andi Bunga Singkerru, Wakamad kurikulum Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. *Wawancara*. Ruang tunggu, 22 Februari 2020.

Pada prakteknya peserta didik Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat Palu telah tertanam pada benak mereka dan menyadari siapa jati diri mereka sebagai Abnau Khairaat dimana pun berada sehingga perilaku mereka cenderung terkontrol dengan baik apalagi mereka yang kelurganya merupakan alumni atau aktivis dari Alkhairaat itu sendiri. Walaupun demikian tidak bisa kita pungkiri masih terdapat beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dari materi kealkhairataan tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hal itu bisa terjadi baik itu dari faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal seperti minat, bakat dan kondisi psikologi peserta didik faktor eksternal juga bisa sangat mempengaruhi seperti kondisi lingkungan yang tidak mendukung baik lingkungan keluarga maupun teman sejawat, fasilitas yang tidak memadai dan bisa pula dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar dalam hal ini ialah kecakapan guru atau keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru yang mengajar mereka itulah mengapa kemampuan dalam mengimplemetasikan keterampilan dasar mengajar sangat penting untuk dilakukan.

Kesuksesan pendiri Alkhairaat dalam mendidik tidak diragukan lagi. Kiprah beliau dalam mendidik umat sangat luar biasa ini terbukti dengan jejak-jejak peninggalan sejarah yang beliau wariskan kepada umat berupa ilmu pengetahuan, lembaga pendidikan dari jenjang anak usia dini hingga jenjang perguruan tinggi kemudian lembaga organisasi non formal lainnya sebagai penyambung perjuangan dalam mendidik manusia terkhusus guru sekiranya bisa melanjutkan dengan inovasi-inovasi yang tentunya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis mengenai implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada materi secara umum sudah diterapkan dengan cukup baik yang mana beberapa aspek sudah dilaksanakan dengan baik namun pada aspek yang lain masih perlu untuk ditingkatkan lagi seperti :

1. Pada implementasi keterampilan menjelaskan untuk aspek kefasihan atau penggunaan kata maupun bahasa yang digunakan sudah baik tetapi pada aspek persiapan masih kurang dimaksimalkan dengan sempurna. Begitu pula pada keterampilan-keterampilan dasar mengajar lainnya implementasinya cukup baik namun terdapat beberapa yang masih kurang dimaksimalkan bahkan ada dua keterampilan dasar mengajar yang menjadi objek penelitian penulis yang tidak sama sekali diimplementasikan oleh guru yaitu keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
2. Untuk hasil dari implementasi keterampilan dasar mengajar, penulis menemukan karena kurang dimaksimalkannya pada beberapa aspek keterampilan mengajar tersebut berdampak pada peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran, pada hasil belajar peserta didik yang mendapat nilai di atas rata-rata pada aspek pengetahuan cukup banyak namun yang pendapat nilai standar juga lumayan banyak. Pada penilaian sikap, rata-rata peserta didik telah menunjukkan sikap yang positif sebagai Abnaul Khairaat. Hal ini bisa menjadi perhatian oleh pihak sekolah maupun guru adab untuk lebih memperhatikan hal-hal yang kiranya mempengaruhi hal itu bisa terjadi seperti keterampilan dasar mengajar yang harus

dimaksimalkan lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan pihak madrasah sebaiknya secara mandiri selalu melakukan kegiatan untuk melatih kemampuan keterampilan dasar mengajar para pendidiknya.

B. Implementasi Penelitian

1. Kepala madrasah sebaiknya menambah guru yang mengajarkan materi kealkhairaatan agar semua kelas dapat mendapatkan materi kealkhairaatan dengan maksimal karena hanya dengan satu guru apalagi guru yang sekarang mendapat cukup banyak amanah di madrasah sehingga tidak semua kelas dapat diajar secara cara maksimal.
2. Pihak madrasah sebaiknya secara mandiri selalu melakukan kegiatan untuk melatih kemampuan keterampilan dasar mengajar para pendidiknya dan untuk guru yang mengajarkan materi kealkhairaatan secara khusus sebaiknya memperhatikan betul implementasikan keterampilan dasar mengajar dengan baik dengan memperhatikan komponen-komponen penting yang harus ada pada setiap keterampilannya serta mesti memanfaatkan lokasi yang sangat strategis untuk dimanfaatkan sebagai sarana belajar dengan lebih menyenangkan dan lebih berkesan yang mana lokasi madrasah yang merupakan tempat bersejarah Guru Tua dalam berdakwah membangun Alkhairaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-attas, Muhammad Nuqaib. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Bandung :Mizan, 1990
- A.M, Sudirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Cet. X : Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Arsil, zainal. *Micro Teahing*. Cet. VIII; Jakarta : Rajawali, 2017
- Asy'ari, M. dan Bahdar, "*Learning Model Of Old Teachers (Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri) In Spreading Islam In Central Sulawesi* : Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman" 05 No. 2, 2019
- B. Kambay, Sofian, *Perguruan Islam Alkhairaat dari Masa Kemasa*.
- Bugin, M.Burhan. *penelitian kualitatif : Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Cet. XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III; Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Cet. I; Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2014
- Darajat, zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Eprintis.uny.ac.id. 11 September 2019
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. *Modul Pembelajaran Micro Teaching*. Palu : FTIK, 2017
- Getteng, Abd Rahman. *Menuju Guru Professional dan Beretika*. Cet. III ; Yogyakarta : Grha Guru, 2011
- Helmiati. *Micro Teaching : Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Cet. I; Jogjakarta : Aswaja Presssindo, 2013
- Ismail, Sumarno. *Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Matematika Peserta PPL-I dalam Membimbing Latihan Mengajar Melalui Lessen Study* ,sumarno@ung.ac.id 25 Juli 2019
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. V : Jakarta : Kencana, 2017

- Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XIII : Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001
- Nurhayati , “*Pemikiran Pendidikan Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri Dalam Pembentukan Akhlak Islami* : Rausyan Fikr, 14 No. 1, 2018 : 188
- Nyoman, Ni, Th. I. Luh Putu Artini, dan Dewa Ayu Eka Agustini. *Pengantar Micro Teaching*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2017
- Pengertian Implementasi*, digilib.unila.ac.id. 02 Juli 2019
- Petalonggi, Noor Sulaiman, *Sayyid Idrus Bn Salim Aljufrie “Guru Tua”. Modernisasi Pendidikan dan Dakwah Di Tanah Kalili (1930-1969)*, Cet. II ; Jakarta : Kultura (Gaung persada press group), 2009
- Pontoh, Ramlah, *Manajemen Kepemimpinan Sayid Idrus Bin Salim Aljufri Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Alkhairaa* : Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 7 No.1 Februari, 2019
- Saleh, Abdul Rahman. *Pendidikan agama dan pengembangan watak bangsa*. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2005
- Saputri, Maya Dian. *Dokumentasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data*. dianmaya saputri.blogs.uny.ac.id. 29 Juli 2019
- Sukirman, Dadang. *Pembelajaran Microteaching*. Cet. II; Jakarta pusat : direktorat Jenderal Pendidikan Agama Republik Indonesia, 2012
- Sukirman, Dadang. *Keterampilan Dasar Mengajar*. File.upi.edu. 27 Juni 2019
- Sukamdinata, Nanan Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XII; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017
- Sugiono. *Metode Penelitian : Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Cet. XXVIII; Bandung : Alfabeta, 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen,” *Dalam Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan 2006*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006
- Widi, Restu Krtika. *Metodologi Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Cet: I : Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010
- Yanggo, Huzaemah T, *Syyaid Idrus Bin Salim Al Jufri Pendiri Alkhairaat dan Kontribusinya Dalam Pembinaan Umat* , edisi revisi (Jakarta : Gaung Persada Press



Gedung Madrasah Tampak Depan



Gedung madrasah



Kantor Madrasah



Wawancara Bersama Kepala Madrasah









Wawawancara Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA

No.	Komponen	Ya	Tidak	Keterangan
Keterampilan Bertanya Tingkat Dasar				
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat			
2	Pemberian acuan			
3	Pemusatan			
4	Pemindahan giliran			
5	Penyebaran pertanyaan			
6	Pemberian waktu berpikir			
7	Pemberian tuntunan			
Keterampilan Bertanya Tingkat Lanjut				
1	Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan: a. Ingatan b. Pemahaman c. aplikasi d. analisis e. sintesis f. Evaluasi			
2	Pengaturan urutan pertanyaan			
3	Penggunaan pertanyaan pelacak: a. klasifikasi b. pemberian alasan c. kesepakatan d. ketepatan e. relevansi f. contoh g. jawaban kompleks			
4	Mendorong terjadinya peningkatan interaksi			

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENJELASKAN

No.	komponen	ada	tidak	Keterangan
1	Analisis dan perencanaan: a. memberikan ikhtisar butir yang penting b. memperhatikan hal atau perbedaan pada setiap siswa			
2	Kejelasan:			

	<ul style="list-style-type: none"> a. menggunakan kalimat yang tidak berbelit-belit b. menghindari kata yang berlebihan dan yang meragukan 			
3	Penggunaan contoh/ilustrasi: <ul style="list-style-type: none"> a. menggunakan contoh-contoh b. contoh relevan dengan penjelasan c. contoh sesuai dengan kemampuan anak 			
4	Pembelian tekanan: <ul style="list-style-type: none"> a. dengan suara b. dengan cara mengulangi c. dengan gambar/demonstrasi d. dengan mimik atau gerakan 			
5	Balikan: mengajukan pertanyaan			

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN VARIASI STIMULUS

No	Komponen	Ya	Tidak	Keterangan
1	Variasi gaya mengajar: <ul style="list-style-type: none"> a. variasi suara b. variasi gerak badan dan mimik muka c. variasi kesenyapan d. variasi kontak pandang e. variasi perubahan posisi 			
2	Variasi penggunaan media pelajaran: <ul style="list-style-type: none"> a. media yang dapat dilihat b. media yang dapat didengar 			

	<ul style="list-style-type: none"> c. media yang dapat diraba f. media yang dapat dilihat, didengar, dan diraba 			
3	Variasi pola interaksi: <ul style="list-style-type: none"> a. pola guru-murid b. pola guru-murid-guru c. pola guru-murid-murid d. pola guru-murid, murid-guru, murid-murid e. pola melingkar 			

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP
PEBELAJARAN**

No	Komponen	Ya	Tidak	Keterangan
Keterampilan Membuka				
1	Menarik perhatian siswa: <ul style="list-style-type: none"> a. gaya mengajar guru b. penggunaan alat bantu c. pola interaksi 			
2	Menimbulkan motivasi: <ul style="list-style-type: none"> a. kehangatan/keantusiasan b. menimbulkan rasa ingin tahu c. mengemukakan ide d. memperhatikan minat siswa 			
3	Memberi acuan: <ul style="list-style-type: none"> a. mengemukakan tujuan b. langkah-langkah c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan 			

4	Membuat kaitan: a. membandingkan pengetahuan baru dengan yang lama b. menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci			
5	Mempersiapkan kondisi siswa a. perhatikan kerapian siswa b. kesiapan siswa mengikuti pembelajaran c. daftar hadir siswa			
Keterampilan Menutup				
1	Meninjau kembali/meringkaskan			
2	Mengevaluasi			

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGELOLA KEAS

No	Komponen	Ya	Tidak	Keterangan
1	Bersifat preventif (berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal)			
2	Bersifat kuratif (berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal)			

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL DAN
PERORANGAN

No.	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
	mengajar kelompok kecil			
1	Mengadakan pendekatan secara pribadi: - menunjukkan kehangatan - menunjukkan kepekaan - mendengarkan - merespon - mendukung - mengerti perasaan - menangani emosi siswa			
2	Keterampilan pengorganisasian: - memberikan motivasi - membuat variasi tugas - mengoordinasi - membagi perhatian - menutup			
3	Membimbing dan memudahkan belajar: - memberi penguatan - supervisi proses awal - supervisi proses lanjut - supervisi pemanduan			
4	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • membantu siswa menetapkan tujuan pelajaran dan menstimulus siswa mencapai tujuan tersebut • merencanakan kegiatan belajar bersama siswa • berperan sebagai penasehat bagi siswa 			
	Mengajar perorangan			
1	Berkomunikasi antar pribadi <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan kehangatan • menunjukkan kepekaan • mendengarkan 			

	<ul style="list-style-type: none"> • merespon • mendukung • mengerti perasaan • menanggapi emosi siswa 			
2	<p>Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • menetapkan tujuan bersama siswa • merencanakan kegiatan bersama siswa • memberi nasehat • membantu menilai 			
3	<p>Cara pendekatan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyenangkan • menantang siswa berpikir • mendorong siswa berpendapat • mendorong siswa menyelesaikan tugas 			

LEMBAR OBSERVASI

MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

No.	Komponen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	<p>Memusatkan perhatian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. merumuskan tujuan b. merumuskan masalah c. membuat rangkuman 			
2.	<p>Memperjelas permasalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. merangkum b. menggali c. menguraikan secara rinci 			
3.	<p>Menganalisis pandangan siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menandai persetyujuan/ketidaksetujuan b. meneliti alasannya 			
4.	<p>Meningkatkan urutan pikiran siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menimbulkan pertanyaan b. menggunakan contoh c. menunggu d. memberi dukungan 			
5.	Menyebarkan kesempatan			

	berpartisipasi a. meneliti pandangan b. menghentikan monopoli			
6.	Menutup diskusi a. merangkum b. menilai			

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat kota Palu
2. Observasi keadaan guru Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat kota palu
3. Observasi keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat kota palu
4. Observasi keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat kota palu
5. Observasi cara guru mengajar di Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat kota palu
6. Observasi implementasi keterampilan dasar mengajar guru adab pada materi kealkhairaatan di Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat kota palu

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara bersama kepala madrasah :

1. Pelajaran adab terbagi menjadi dua syiir sama sejarah. Mengapa materi sejarah hanya diberikan pada peserta didik kelas XI?
2. Bagaimana implementasi keterampilan dasar mengajar ustad yasin dalam mengajar kealkhairaatan?
3. Penguatan seperti apa yang diterapkan dimadrasah, penguatan verbal dan non verbal ?
4. Untuk meningkatkan KDM guru apakah dari sekolah ada kegiatan-kegiatan yang menopang itu ?
5. kegiatan-kegiatan keguruan seperti pengembangan diri guru dimadrasah sendiri sering mengikutkan atau membuat sendiri kegiatan tersebut dimadrasah?
6. Apakah memiliki Pengaruh hasil belajar peserta didik terhadap implementasi KDM guru ?
7. Tujuan utama materi kealkhairaatan diberikan pada peserta didik?
8. Apakah ada keterampilan yang belum terpenuhi dengan baik Oleh ustad yasin?

wawancara bersama wakamad kurikulum :

1. Bagaimana menurut ibu implementasi keterampilan dasar mengajar guru adab pada saat mengajarkan materi kealkhairaatan?
2. Kalau dari madrasah sendiri adakah standar kompetensi yang dibuat untuk materi kelakhairaatan ?
3. Adakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan madrasah dalam mendukung keterampilan dasar mengajar guru agar bisa lebih baik ?

4. Seberapa besar kontribusi implementasi keterampilan dasar mengajar dalam menentukan hasil belajar peserta didik?

Wawancara bersama guru Adab :

1. Apa point yang penting menurut anda yang harus dilakukan agar peserta didik tertarik atau termotivasi mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung ?
2. Jelaskan Apa saja yang anda lakukan diawal pembelajraan?
3. Apakah pada proses pembelajaran anda menggunakan RPP?
4. kombinasi metode apa yang anda gunakan dalam membawakan materi kealkhairatan?
5. Berikan contoh materi kealkahiratan yang anda bawakan dan media apa yang anda pakai dalam menjelaskan materi tersebut?
6. Bagaimana menurut anda mengenai penggunaan bahasa indonesia yang baku pada saat menjelaskan materi pembelajaran pada peserta didik yang terbiasa dengan dialek bahasa kulturnya?
7. Dalam menjelaskan materi anda menggunakan bahasa indonesia yang baku atau disesuaikan dengan kultur dialek peserta didik?
8. Menurut anda Seberapa penting penggunaan bahasa indonesia yang baku pada saat menjelaskan materi pembelajaran?
9. Berikan contoh pada saat anda memberikan penjelasan mengenai contoh keteladanan atau peristiwa sejarah kealkhairatan kepada peserta didik?
10. Seberapa sering anda menggunakan istilah-istilah asing dalam menjelaskan materi ?
11. Apakah istilah-istilah asing dalam menjelaskan penting untuk di pakai? Jelaskan!
12. Alat dan media apa yang anda pakai pada sat mengajarkan materi kealkhairaatan
13. Untuk mempersiapkan mental siswa agar siap dalam mengikuti proses pembelajaran apa yang anda lakukan?

14. Motivasi seperti apa yang anda berikan kepada peserta didik agar minat belajarnya bisa terpacu?
15. Apa yang anda persiapkan dalam membuka pembelajaran?
16. Untuk mengendalikan situasi kelas yang kondusif apakah anda memberlakukan aturan-aturan kepada peserta didik atau memberikan kepercayaan kepada peserta didik berharap mereka memiliki kesadaran secara individu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik?
17. Apakah pernah saat anda mengajarkan materi kealkhiraatan terjadi situasi yang tidak diinginkan yang menimbulkan proses pembelajaran tidak kondusif! Bagaimana cara anda mengembalikan situasi tersebut?
18. Jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan atau melanggar aturan saat proses pembelajaran berlangsung tindakan apa yang anda berikan ?
19. Bagi peserta didik yang menunjukkan perilaku terpuji reward dalam bentuk yang anda berikan?
20. Untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menggali potensi yang ia miliki penguatan seperti apa yang anda berikan?
21. Menurut anda bagaimana cara memberikan didikan yang tepat bagi peserta didik yang sering melakukan pelanggaran?
22. Jenis pertanyaan apa yang sering anda berikan kepada peserta didik dan Mengapa anda menggunakan jenis pertanyaan tersebut pada materi kealkhiraatan?
23. Bagaimana cara anda dalam memberikan pertanyaan?
24. Selama anda mengajarkan materi kealkhiraatan apakah materi selalu diberikan di dalam ruang kelas?
25. Bagaimana cara anda dalam menghindari kejenuhan peserta didik saat pembelajaran materi kealkhiraatan sedang berlangsung ?
26. Media atau alat apa yang anda gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kealkhiraatan?

27. Bagaimana cara anda dalam memastikan bahwa semua peserta didik memperhatikan materi yang sedang anda sampaikan?
28. Menurut anda apakah metode diskusi kelompok kecil cocok untuk materi kealkhairataan ?
29. Bagaimana cara anda dalam membimbing diskusi kelompok untuk materi kealkhairataan?
30. Apakah anda pernah melakukan bimbingan belajar perorangan pada materi kealkhairataan? jelaskan!
31. Pendekatan seperti apa yang anda gunakan Untuk membangun keharmonisan antara anda dengan peserta didik sehingga terjalin hubungan yang dapat mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada materi kealkhairataan?
32. Apa yang menjadi kegiatan penutup diakhir pembelajaran anda dikelas?
33. Apakah anda selalu melakukan evaluasi kepada peserta didik mengenai materi yang telah diberikan?

Wawancara bersama peserta didik :

1. Apa yang pertama kali ustad lakukan ketika masuk kelas ?
2. Apakah ustad menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum masuk pada inti pembelajaran ?
3. Apa pada materi kealkhairataan ustad menggunakan Metode diskusi saat mengajar ?
4. Apakah ustad mengaulangi pembelajaran yang sebelumnya ?
5. Apakah ustad selalu memberi kalimat-kalimat motivasi pada anda?
6. Apakah ketika ustad menjelaskan materi anda memahami dengan baik bahasa yang digunakan ustad?
7. Apa yang membuat anda bosan saat proses pembelajaran materi kealkhairataan ?

8. Metode apa yang sering ustad gunakan saat mengajar ?
9. Saat memakai bahasa asing atau istilah asing apakah ustad menjelaskan apa maksud atau makna dari istilah tersebut?
10. Bagaimana bentuk pertanyaan yang paling sering ustad tanyakan kepada anda?
11. Apakah ustad memberikan waktu untuk anda dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan?
12. Apakah pertanyaan disertai dengan acuan yang mengarahkan anda untuk menemukan jawaban ?
13. Ketika anda menunjukkan perilaku positif bentuk apresiasi seperti apa yang ustad memberikan kepada anda ?
14. Jika anda melakukan hal yang tidak semestinya hukuman apa yang ustad berikan kepada anda?
15. Apakah ada aturan-aturan yang dibuat oleh ustad secara khusus ketika beliau mengajar?
16. Adakah rekan anda yang secara khusus di bimbing oleh ustad?
17. Diakhir pembelajaran apakah ustad menyimpulkan materi yang sudah diberikan?
18. Apakah ustad melakukan evaluasi kepada anda ?
19. Apakah ustad memberitahu tentang materi selanjutnya yang akan dipelajari ?



PANITIA PENYELENGGARA
UJIAN AKHIR PERGURUAN (UAP)
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781

Website www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id

DAFTAR NILAI PESERTA
UJIAN AKHIR PERGURUAN (UAP)
Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu
Tahun Ajaran 2019/2020

RUANGAN : I (Satu) & II (Dua)

MATA PELAJARAN : Sejarah Alkhairaat

PROGRAM : IPA

HARI TANGGAL : Kamis, 19 Maret 2020

NO	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	Nilai	Huruf
1	3-20-18-01-0032-0001-8	NUR AISYAH WIDYASRI	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
2	3-20-18-01-0032-0002-7	NURAIMA	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
3	3-20-18-01-0032-0003-6	PUTRI LESTARI	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
4	3-20-18-01-0032-0004-5	ABDUL SALAM	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
5	3-20-18-01-0032-0005-4	AGUNG	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
6	3-20-18-01-0032-0006-3	ALGAF	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
7	3-20-18-01-0032-0007-2	ANDI AYATULLAH FATHIL MUBARAK	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
8	3-20-18-01-0032-0008-9	ANRI AHMAD PRAMANA PUTRA	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
9	3-20-18-01-0032-0009-8	DIRGA DWI PUTRA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
10	3-20-18-01-0032-0010-7	FIKRY	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
11	3-20-18-01-0032-0011-6	HADI A. ALJUFRI	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
12	3-20-18-01-0032-0012-5	JUNAIDI	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
13	3-20-18-01-0032-0013-4	MUHAMMAD ADE SAPUTRA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
14	3-20-18-01-0032-0014-3	SAHRUN JAMALUDIN	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
15	3-20-18-01-0032-0015-2	SALMAN FARIS	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
16	3-20-18-01-0032-0016-9	SOFWAN	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
17	3-20-18-01-0032-0017-8	SULTAN PAGIH PATURRAHMAN	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
18	3-20-18-01-0032-0018-7	SYAMSUL MA'ARIF	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
19	3-20-18-01-0032-0019-6	TOMY SAPUTRA	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol

20	3-20-18-01-0032-0020-5	UMAR SYARIF	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
21	3-20-18-01-0032-0021-4	ZULFIKAR ALIP	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
22	3-20-18-01-0032-0022-3	AFNAN	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
23	3-20-18-01-0032-0023-2	AMALIA PUTRI CAPANDHOKO	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
24	3-20-18-01-0032-0024-9	FATIMATUZZAHRA	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
25	3-20-18-01-0032-0025-8	HAFIZAH ACHMAD	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
26	3-20-18-01-0032-0026-7	KHAIRUNNISA	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
27	3-20-18-01-0032-0027-6	KHAIRUNNISA ABDULLAH	96,00	Sembilan Enam, Nol Nol
28	3-20-18-01-0032-0028-5	MAKKATUL AL MUKARRAMA	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
29	3-20-18-01-0032-0029-4	NADHIFA JAMAL	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
30	3-20-18-01-0032-0030-3	NAZHIFATUL HUSNA	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
31	3-20-18-01-0032-0031-2	NOVA SAFITRA	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
32	3-20-18-01-0032-0032-9	NURAIN PANTUNGO	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
33	3-20-18-01-0032-0033-8	NURIVA MAWADDAH ANDANI	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
34	3-20-18-01-0032-0034-7	RAFIA NURUL HAFIDA	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
35	3-20-18-01-0032-0035-6	RAHMANIA	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
36	3-20-18-01-0032-0036-5	SRI DELVIANI	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
37	3-20-18-01-0032-0037-4	SYUUD RAHMADHANI AL JUFRIE	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
38	3-20-18-01-0032-0038-3	TANTRI ASIFA ABENG	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
39	3-20-18-01-0032-0039-2	WIWIK APRILIA	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol

Palu, 19 Maret 2020

Pemeriksa I

Pemeriksa II

Yasin Bata, S.Pd

Nip.-

Hj. Andi Bunga Singkerru, Lc., M.Th.I

Nip. 19700919 200003 2 004



PANITIA PENYELENGGARA
UJIAN AKHIR PERGURUAN (UAP)
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781
Website www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id

DAFTAR NILAI PESERTA
UJIAN AKHIR PERGURUAN (UAP)
Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu
Tahun Ajaran 2019/2020

RUANGAN : III (Tiga) & IV (Empat)

MATA PELAJARAN : Sejarah Alkhairaat

PROGRAM : IPS

HARI, TANGGAL : Kamis, 19 Maret 2020

NO	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	Nilai	Huruf
1	3-20-18-01-0032-0040-9	AGUSTINA	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
2	3-20-18-01-0032-0041-8	AL SIDIK	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
3	3-20-18-01-0032-0042-7	ANIL GAFUR	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
4	3-20-18-01-0032-0043-6	ATIKA FARADILAH	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
5	3-20-18-01-0032-0044-5	HAMDAN JAFAR	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
6	3-20-18-01-0032-0045-4	LALU RUDI	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
7	3-20-18-01-0032-0046-3	M. SUHAIL	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
8	3-20-18-01-0032-0047-2	MOH. AZHARI	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol Tujuh
9	3-20-18-01-0032-0048-9	MOH. FADHIL HIDAYAT	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
10	3-20-18-01-0032-0049-8	MOH. FIKRI	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
11	3-20-18-01-0032-0050-7	MOH. IRFAN	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
12	3-20-18-01-0032-0051-6	MOHAMAD AF'ALL	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
13	3-20-18-01-0032-0052-5	MOHAMAD FAHRIYANDI AL IKSAN	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
14	3-20-18-01-0032-0053-4	MOHAMMAD FAUZIYAAD	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
15	3-20-18-01-0032-0054-3	MU'AMAR	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
16	3-20-18-01-0032-0055-2	NUR AVRIL IBRAHIM	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
17	3-20-18-01-0032-0056-9	NUR MUTHMAINNAH	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
18	3-20-18-01-0032-0057-8	SYAHRUN FATHAN HIDAYAH	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
19	3-20-18-01-0032-0058-7	TRI PUJANTI	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
20	3-20-18-01-0032-0059-6	YASIR	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol

21	3-20-18-01-0032-0060-5	AJI PANGESTU	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
22	3-20-18-01-0032-0061-4	ARYA SETYA	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
23	3-20-18-01-0032-0062-3	DIDIN WIDIANTO	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
24	3-20-18-01-0032-0063-2	FAISAL HUSEIN	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
25	3-20-18-01-0032-0064-9	IBNU FAJAR	94,00	Sembilan empat, Nol Nol
26	3-20-18-01-0032-0065-8	PRAMOEDYA EKAPUTRA	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol

Palu, 19 Maret 2020

Pemeriksa I

Pemeriksa II

Yasin Bata, S.Pd

Nip.-

Hj. Andi Bunga Singkerru, Lc., M.Th.I

Nip. 19700919 200003 2 004



PANITIA PENYELENGGARA
UJIAN AKHIR PERGURUAN (UAP)
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781
Website www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id

DAFTAR NILAI PESERTA
UJIAN AKHIR PERGURUAN (UAP)
Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu
Tahun Ajaran 2019/2020

RUANGAN : V (Lima), VI (Enam) & VII (Tujuh) MATA PELAJARAN : Sejarah Alkhairaat

PROGRAM : Keagamaan HARI TANGGAL : Kamis, 19 Maret 2020

NO	NOMOR PESERTA A	NAMA PESERTA	Nilai	Huruf
1	3-20-18-01-0032-0066-7	ABD RAHMAN K	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
2	3-20-18-01-0032-0067-6	ACHMAD ADIB FQ	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
3	3-20-18-01-0032-0068-5	ADITYA RISKI RAMADHAN	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
4	3-20-18-01-0032-0069-4	ALAMSYAH MAULANA	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
5	3-20-18-01-0032-0070-3	ANGGA PRATAMA PUTRA	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
6	3-20-18-01-0032-0071-2	IKHRAM MAULANA SIDIQ	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
7	3-20-18-01-0032-0072-9	LAMIN AHMAD	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
8	3-20-18-01-0032-0073-8	MOH. AZAN KURNIAWAN	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
9	3-20-18-01-0032-0074-7	MOH. KURNIAWAN	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
10	3-20-18-01-0032-0075-6	MOH. RABI'ULAWAL	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
11	3-20-18-01-0032-0076-5	MOH. RASYIDI AMBO	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
12	3-20-18-01-0032-0077-4	MOH. RIZKY JAYADI	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
13	3-20-18-01-0032-0078-3	MOH. VIKKI	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
14	3-20-18-01-0032-0079-2	MUHAMMAD BIN YAHYA	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
15	3-20-18-01-0032-0080-9	MUHAMMAD HAEKAL	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
16	3-20-18-01-0032-0081-8	SYECH ABD. RAHMAN	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
17	3-20-18-01-0032-0082-7	TAUFIQUL HAKIM	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
18	3-20-18-01-0032-0083-6	ZAINUL MA'ARIF	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
19	3-20-18-01-0032-0084-5	ANNA SAFITRIY	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
20	3-20-18-01-0032-0085-4	FARHA	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol

21	3-20-18-01-0032-0086-3	JIHAN SALSABILA	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
22	3-20-18-01-0032-0087-2	MUTIARA	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
23	3-20-18-01-0032-0088-9	RISKA DAMAYANTI M.	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
24	3-20-18-01-0032-0089-8	SUFINATUN NAJAH	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
25	3-20-18-01-0032-0090-7	SYIFA UMMUL BANIN	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
26	3-20-18-01-0032-0091-6	MUNDZIR AZIZIE	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
27	3-20-18-01-0032-0092-5	FITRA INAYAH	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
28	3-20-18-01-0032-0093-4	NUR JAMILA AL RASYID	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
29	3-20-18-01-0032-0094-3	NURFADILAH	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
30	3-20-18-01-0032-0095-2	NURUL HUSNA	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
31	3-20-18-01-0032-0096-9	SITI MARIA ULFAH	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
32	3-20-18-01-0032-0097-8	FERDIANSYAH	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
33	3-20-18-01-0032-0098-7	MOH. NURALIF ADIAQSA	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
34	3-20-18-01-0032-0099-6	MOH. RIDWAN	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
35	3-20-18-01-0032-0100-5	MOHAMMAD FARHAN	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
36	3-20-18-01-0032-0101-4	MUAMMAR KOIMAKIE	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
37	3-20-18-01-0032-0102-3	MUH. FAREL GEOVANI	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
38	3-20-18-01-0032-0103-2	MUHAMMAD KHAIRUL	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
39	3-20-18-01-0032-0104-9	SUAIB	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
40	3-20-18-01-0032-0105-8	SYAIR MUHAMMAD	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
41	3-20-18-01-0032-0106-7	MAULITA SALSABILA	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
42	3-20-18-01-0032-0107-6	NOVIA RAMADHANI	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
43	3-20-18-01-0032-0108-5	NUR AINA	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
44	3-20-18-01-0032-0109-4	RADINA FAUZI	94,00	Sembilan Empat, Nol Nol
45	3-20-18-01-0032-0110-3	RISKIKA AINUNNISA	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
46	3-20-18-01-0032-0111-2	SITI FATIMA	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol
47	3-20-18-01-0032-0112-9	SYIFA ALAYIDRUS	92,00	Sembilan Dua, Nol Nol

Palu, 19 Maret 2020

Pemeriksa I

Pemeriksa II

Yasin Bata, S.Pd

Hj. Andi Bunga Singkerru, Lc., M.Th.I

Nip.-

Nip. 19700919 200003 2 004



**PANITIA PENYELENGGARA
UJIAN SEMETER GANJIL
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781
Website www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id**

**DAFTAR NILAI PESERTA
UJIAN SEMESTER GANJIL
Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu
Tahun Ajaran 2019/2020**

PROGRAM : Matematika dan Ilmu Alam 1

Mata Pelajaran : Adab/Sejarah Kealkhairaatan

NO	NAMA PESERTA	Nilai Sikap	Huruf	Nilai Pengetahuan	Huruf
1	ABDUL SALAM	90,00	Sembilan Nol, Nol nol	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
2	AGUNG	88,00	Delapan delapan, Nol nol	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
3	ALGAF	85,00	Delapan lima, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
4	ANDI AYATULLAH FATHIL MUBARAK	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
5	ANRI AHMAD PRAMANA PUTRA	84,00	Dealpan empat, Nol nol	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
6	DIRGA DWI PUTRA	88,00	Delapan delapan, Nol nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
7	FIKRY	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
8	HADI A. ALJUFRI	90,00	Sembilan Nol, Nol nol	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
9	JUNAI DI	88,00	Delapan delapan, Nol nol	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
10	MUHAMMAD ADE SAPUTRA	85,00	Delapan lima, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
11	SAHRUN JAMALUDIN	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
12	SALMAN FARIS	84,00	Dealpan empat, Nol nol	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
13	SOFWAN	88,00	Delapan delapan, Nol nol	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
14	SULTAN PAGIH PATURRAHMAN	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol

15	SYAMSUL MA'ARIF	85,00	Delapan lima, Nol Nol	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol
16	TOMY SAPUTRA	84,00	Dealpan empat, Nol nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
17	UMAR SYARIF	84,00	Dealpan empat, Nol nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
18	ZULFIKAR ALIP TAKASIHAENG	88,00	Delapan delapan, Nol nol	80,00	Delapan Nol, Nol Nol

Palu, 18 Desember 2019

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Moh. Farhan
Nip. 196407081999031002

Yasin Bata, S.Pd
Nip.-



**PANITIA PENYELENGGARA
UJIAN SEMETER GANJIL
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781
Website www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id**

**DAFTAR NILAI PESERTA
UJIAN SEMESTER GANJIL
Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu
Tahun Ajaran 2019/2020**

PROGRAM : Matematika dan Ilmu Alam 2 Mata Pelajaran : Adab/Sejarah Kealkhairaatan

NO	NAMA PESERTA	Nilai Sikap	Huruf	Nilai Pengetahuan	Huruf
1	NUR AISYAH WIDYASRI	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	90, 00	Sembilan nol, nol nol
2	NURAIDA	82,00	Delapan Dua, Nol Nol	88, 00	Delapan nol, nol nol
3	PUTRI LESTARI	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	90, 00	Sembilan nol, nol nol
4	AFNAN	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	84, 00	Delapan empat, nol nol
5	AMALIA PUTRI CAPANDHOKO	82,00	Delapan Dua, Nol Nol	90, 00	Sembilan nol, nol nol
6	FATIMATUZZAH RA	96,00	Sembilan Enam, Nol Nol	96,00	Sembilan enam, nol nol
7	HAFIZAH ACHMAD MUSSA'AD	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	80,00	Delapan nol, nol nol
8	KHAIRUNNISA	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	90, 00	Sembilan nol, nol nol
9	KHAIRUNNISA ABDULLAH	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	96,00	Sembilan enam, nol nol
10	MAKKATUL AL MUKARRAMA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	80,00	Delapan nol, nol nol
11	NADHIFA JAMAL	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	84, 00	Delapan empat, nol nol
12	NAZHIFATUL HUSNA	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	88, 00	Delapan nol, nol nol
13	NOVA SAFITRA RAMADHANI	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	84, 00	Delapan empat, nol nol
14	NURAIN PANTUNGO	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	84, 00	Delapan empat, nol nol

15	NURIVA MAWADDAH ANDANI	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	88, 00	Delapan nol, nol nol
16	RAFIA NURUL HAFIDA	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol	84, 00	Delapan empat, nol nol
17	RAHMANIA	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol	84, 00	Delapan empat, nol nol
18	SRI DELVIANI	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	84, 00	Delapan empat, nol nol
19	SYUUD RAHMADHANI AL JUFRIE	84, 00	Delapan empat, nol nol	88, 00	Delapan nol, nol nol
20	TANTRI ASIFA ABENG	88, 00	Delapan nol, nol nol	84, 00	Delapan empat, nol nol
21	WIWIK APRILIA	90, 00	Sembilan nol, nol nol	88, 00	Delapan nol, nol nol

Palu, 18 Desember 2019

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Moh. Farhan
Nip. 196407081999031002

Yasin Bata, S.Pd
Nip.-



**PANITIA PENYELENGGARA
UJIAN SEMESTER GANJIL
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781
Website www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id**

**DAFTAR NILAI PESERTA
UJIAN SEMESTER GANJIL
Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu
Tahun Ajaran 2019/2020**

PROGRAM : Ilmu Ilmu Sosial

Mata Pelajaran : Adab/Sejarah Kealkhiraatan

NO	NAMA PESERTA	Nilai Sikap	Huruf	Nilai Pengetahuan	Huruf
1	AGUSTINA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
2	AL SIDIK	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
3	ANIL GAFUR	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
4	ATIKA FARADILAH	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
5	HAMDAN JAFAR MINABARI	82,00	Delapan Dua, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
6	LALU RUDI	82,00	Delapan Dua, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
7	M. SUHAIL	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
8	MOH. AZHARI	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
9	MOH. FADHIL HIDAYAT	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
10	MOH. FIKRI	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
11	MOH. IRFAN	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
12	MOHAMAD AF'ALL	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
13	MOHAMAD FAHRIYANDI AL IKSAN	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
14	MOHAMMAD FAUZIYAAD	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
15	MU'AMAR	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol

16	NUR AVRIL IBRAHIM	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
17	NUR MUTHMAINNAH	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
18	SYAHRUN FATHAN HIDAYAH	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
19	TRI PUJIAN TI	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
20	YASIR	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
21	AJI PANGESTU	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
22	ARYA SETYA DHARMAWAN	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
23	DIDIN WIDIANTO	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
24	FAISAL HUSEIN	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
25	IBNU FAJAR	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
26	PRAMOEDYA EKAPUTRA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol

Palu, 18 Desember 2019

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Moh. Farhan
Nip. 196407081999031002

Yasin Bata, S.Pd
Nip.-



**PANITIA PENYELENGGARA
UJIAN SEMETER GANJIL
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781
Website www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id**

**DAFTAR NILAI PESERTA
UJIAN SEMESTER GANJIL
Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu
Tahun Ajaran 2019/2020**

PROGRAM : Ilmu Ilmu Keagamaan 1

Mata Pelajaran : Adab/Sejarah Kealkhairaatan

NO	NAMA PESERTA	Nilai Sikap	Huruf	Nilai Pengetahuan	Huruf
1	ABD RAHMAN K	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
2	ACHMAD ADIB FQ	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
3	ADITYA RISKI RAMADHAN	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
4	ALAMSYAH MAULANA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
5	ANGGA PRATAMA PUTRA	82,00	Delapan Dua, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
6	IKHRAM MAULANA SIDIQ	82,00	Delapan Dua, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
7	LAMIN AHMAD	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
8	MOH. AZAN KURNIAWAN	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
9	MOH. KURNIAWAN	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
10	MOH. RABI'ULAWAL	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
11	MOH. RASYIDI AMBO MASSE	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
12	MOH. RIZKY JAYADI	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
13	MOH. VIKKI	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol

14	MUHAMMAD BIN YAHYA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
15	MUHAMMAD HAEKAL	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
16	SYECH ABD. RAHMAN BAKTIR	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
17	TAUFIQUL HAKIM	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
18	ZAINUL MA'ARIF	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
19	MUNDZIR AZIZIE	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol
20	FERDIANSYAH	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
21	MOH. NURALIF ADIAQSA	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
22	MOH. RIDWAN	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
23	MOHAMMAD FARHAN	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
24	MUAMMAR KOIMAKIE	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	76,00	Tujuh Enam, Nol Nol
25	MUH. FAREL GEOVANI	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
26	MUHAMMAD KHAIRUL	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
27	SUAIB	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
28	SYAIR MUHAMMAD	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol

Palu, 18 Desember 2019

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Moh. Farhan
Nip. 196407081999031002

Yasin Bata, S.Pd
Nip.-



**PANITIA PENYELENGGARA
UJIAN SEMETER GANJIL
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAAT PUSAT PALU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**
Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781
Website www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id

**DAFTAR NILAI PESERTA
UJIAN SEMESTER GANJIL
Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu
Tahun Ajaran 2019/2020**

PROGRAM : Ilmu Ilmu Keagamaan 2

Mata Pelajaran : Adab/Sejarah Kealkhairaatan

NO	NAMA PESERTA	Nilai Sikap	Huruf	Nilai Pengetahuan	Huruf
1	ANNA SAFITRIY	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
2	FARHA	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	96,00	Sembilan Enam, Nol Nol
3	JIHAN SALSABILA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
4	MUTIARA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
5	RISKA DAMAYANTI M.	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
6	SUFINATUN NAJAH	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	82,00	Delapan Dua, Nol Nol
7	SYIFA UMMUL BANIN	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	96,00	Sembilan Enam, Nol Nol
8	FITRA INAYAH	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	84,00	Delapan Empat, Nol Nol
9	NUR JAMILA AL RASYID	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	96,00	Sembilan Enam, Nol Nol
10	NURFADILAH	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
11	NURUL HUSNA	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	96,00	Sembilan Enam, Nol Nol
12	SITI MARIA ULFAH	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
13	MAULITA SALSABILA MAHARANI	84,00	Delapan Empat, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol

14	NOVIA RAMADHANI	90,00	Sembilan Nol, Nol Nol	96,00	Sembilan Enam, Nol Nol
15	NUR AINA	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
16	RADINA FAUZI	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	88,00	Delapan Delapan, Nol Nol
17	RISKIKA AINUNNISA	86,00	Delapan Enam, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol
18	SITI FATIMA	80,00	Delapan Nol, Nol Nol	80,00	Delapan Nol, Nol Nol
19	SYIFA ALAYIDRUS	78,00	Tujuh Delapan, Nol Nol	86,00	Delapan Enam, Nol Nol

Palu, 18 Desember 2019

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Moh. Farhan
Nip. 196407081999031002

Yasin Bata, S.Pd
Nip.-

1. Data umum madrasah

No.	Data Umum Madrasah	Keterangan
1.	NSM	131272710106
2.	NPSN	40209853
3.	Nama Madrasah	MAS. Alkhairaat Pusat Palu
4.	Status Madrasah	Swasta
5.	Waktu Belajar	Pagi
6.	Jurusan//Peminatan	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
		Ilmu ilmu Pengetahuan Sosial
		Ilmu ilmu Pengetahuan Keagamaan
7.	Kategori Madrasah	Madrasah Reguler
8.	NPWP	00.679. 362. 831. 000

2. Alamat madrasah

No.	Alamat madrasah	Keterangan	
1.	Jalan	Sis Aljufri	
2.	Propinsi	Sulawesi Tengah	
3.	Kabupaten/Kota	Palu	
4.	Kecamatan	Palu Barat	
5.	Desa/Kelurahan	Siranindi	
6.	Nomor Telepon	+ -085241140100	
7.	Kode Pos	94332	
8.	Titik Koordinat	a. Latitude (Lintang) :	-7.739172
		b. Longitude (Bujur) :	108.184.617
9.	Kategori Geografis Wilayah	Lembah	

3. Website dan Email Madrasah

No.	Website dan Email Madrasah	Keterangan
1.	Alamat Website Madrasah	Maalkhairaatpusatpalu.sch.id
2.	Alamat email Madrasah	maalkhairaatpusatpalu@yahoo.com

4. Dokumen Perijinan & Akreditasi Madrasah

1.	No. SK Pendirian	38
2.	Tanggal SK Pendirian	01/08/1959
3.	No. SK Ijin Operasional	Kw.22.4/PP.00.01/3940/2011
4.	Tanggal SK Ijin	31/10/2011

	Operasional	
5.	Status Akreditasi	A
6.	No. SK Akreditasi	82/BAP-S/M/LL/XII/2014
7.	Tanggal SK Akreditasi	26/12/2014
8.	Tanggal Berakhir Akreditasi	26/12/2019

5. Kelompok Kerja Madrasah (KKM), Komite Madrasah & Asrama Siswa

1.	Status dalam KKM	Anggota
2.	Jika sebagai Induk KKM, berapa jumlah anggota KKM	
3.	Jika sebagai Anggota, sebutkan Nama Madrasah Induk	MAN 1 KOTA PALU
4.	Komite Madrasah	Sudah Terbentuk
5.	Asrama Siswa	-

6. Data kepala madrasah

1.	Nama Lengkap dan Gelar	Drs. Moh Farhan
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Status Kepegawaian	PNS
4.	NIP	19640708 1999031 002
5.	Pendidikan Terakhir	S1
6.	Status Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
7.	Nomor HP	085290135553

7. Data Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah

1.	Nama Bendahara BOS	Faradiba, S. Pd I
2.	Nomor Rekening Madrasah	5190-01-0027-64-53-3
3.	Atas Nama/Pemilik Rekening	MA. Alkhairaat Pusat
4.	Nama Bank	BRI
5.	Cabang Bank	Cabang Palu Barat

8. Jarak Madrasah ke Lokasi Tertentu

1.	Jarak ke Kemenag Provinsi	7-10 km
2.	Jarak ke Kemenag Kab./Kota	1-2 km

3.	Jarak ke MTs Terdekat	250m
4.	Jarak ke SMP Terdekat	10 m
5.	Jarak ke MA Terdekat	1-2 km
6.	Jarak ke SMA Terdekat	200 m
7.	Jarak ke PTAI Terdekat	1-2 km
8.	Jarak ke PTU Terdekat	10-15 km

9. Keberadaan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaannya)

1.	Luas Tanah 3828 m ²				
	No.	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
			Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
	1.	Milik Sendiri	Sudah		
	2.	Sewa / Pinjam			
2.	Penggunaan Tanah				
	No.	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
			Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
	1.	Bangunan	sudah		
	2.	Lapangan Olahraga	sudah		
	3.	Halaman	sudah		
	4.	Kebun/Taman	sudah		
	5.	Belum digunakan	-		

10. Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	15		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Fisika	1		
6.	Laboratorium Kimia	1		
7.	Laboratorium Biologi	1		
8.	Laboratorium Komputer	1		
9.	Laboratorium Bahasa	1		
10.	Ruang Perpustakaan	1		
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		

12.	Ruang Keterampilan	1		
13.	Ruang Kesenian	0		
14.	Toilet Guru	4		
15.	Toilet Siswa	19		
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	0		
18.	Ruang OSIS	1		
19.	Ruang Pramuka	1		
20.	Masjid/Musholla	1		
21.	Gedung/Ruang Olahraga	0		
22.	Rumah Dinas Guru	0		
23.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0		
24.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0		
25.	Pos Satpam	1		
26.	Kantin	3		

11. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	429		
2.	Meja Siswa	429		
3.	Loker Siswa	0		
4.	Kursi Guru di ruang kelas	15		
5.	Meja Guru di runag kelas	15		
6.	Papan Tulis	20		
7.	Lemari di ruang kelas	15		
8.	Alat Peraga PAI	3		
9.	Alat Peraga Fisika	2		
10.	Alat Peraga Biologi	2		
11.	Alat Peraga Kimia	2		
12.	Bola Sepak	3		
13.	Bola Voli	3		
14.	Bola Basket	3		
15.	Meja Pingpong (Tenis	2		

	Meja)			
16.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1		
17.	Lapangan Bulutangkis	1		
18.	Lapangan Basket	1		
19.	Lapangan Bola Voli	1		1

12. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	5	
2.	Personal Komputer	70	20
3.	Printer	4	
4.	Televisi	1	
5.	Mesin Fotocopy		1
6.	Mesin Fax	1	
7.	Mesin Scanner	0	
8.	LCD Proyektor	7	
9.	Layar (Screen)	1	
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	38	
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	38	
12.	Lemari Arsip	12	
13.	Kotak Obat (P3K)	23	
14.	Brankas	0	
15.	Pengeras Suara	3	1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	5	
17.	Kendaraan Operasional (Motor)	0	
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	0	
19.	Mobil Ambulance	0	
Sumber Listrik		PLN	
Sumber Air Bersih		Air Tanah (Sumur)	
Jaringan Internet		Kurang Baik	

13. Jumlah Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	1			

2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	1	1	1	1
3.	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)	2	17	6	3
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	3	16	0	3
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional	0	0	0	0
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	3	17	0	3
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	3	1

Data Diperoleh Dari Arsip Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Kota Palu

**RANCANGAN
KURIKULUM KEALKHAIRAATAN
UNTUK
MADRASAH ALIYAH,
SEKOLAH MENENGAH ATAS,
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**



**PENGURUS BESAR ALKHAIRAAT
PALU
SULAWESI TENGAH
2015**

KURIKULUM

Mata Pelajaran : Kealkhairatan
Jenjang : MA / SMA / SMK
Kelas : X (Sepuluh)

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
I (Ganjil)	1. Memahami tentang Pendiri Alkhairaat Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri	1.1. Menguraikan biografi Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri	1.1. Biografi Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri
		1.2. Menjelaskan Pendidikan dan Karir Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri sebelum ke Indonesia.	1.2. Pendidikan dan Karir Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri sebelum ke Indonesia.
		1.3. Menggambarkan kondisi sosial dan politik Hadramaut tempat Kelahiran Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri	1.3. Kondisi sosial dan politik Hadramaut tempat Kelahiran Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri
		1.4. Menggambarkan kondisi sosial dan politik kota Palu sebelum dan sesudah kedatangan Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri	1.4. Kondisi sosial dan politik kota Palu sebelum dan sesudah kedatangan Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri
	2. Memahami sifat dan Karakter Pendiri Alkhairaat Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri	2.1. Menjelaskan sifat dan Karakter Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri	2.1. Sifat dan Karakter Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri
		2.2. Menjelaskan Pengabdian dan ketokohan Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri	2.2. Pengabdian dan ketokohan Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri
		2.3. Meneladani akidah dan Mazhab Habib	2.3. Akidah dan Mazhab Habib Sayid Idrus bin

		Sayid Idrus bin Salim Aljufri.	Salim Aljufri.
		2.4.Menerapkan dan Meneladani thariqah dan bentuk zikir Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri	2.4.Thariqah dan bentuk zikir Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri
	3. Memahami bentuk Nasionalisme Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri	3.1. Menjelaskan Jaringan Ulama Haramain dan Hadramaut-Nusantara	1.1. Jaringan Ulama Haramain dan Hadramaut-Nusantara
		3.2. Menjelaskan sikap dan perjuangan kemerdekaan Indonesia Habib Sayid idrus bin Salim Aljufri	1.2. Sikap dan perjuangan kemerdekaan Indonesia Habib Sayid idrus bin Salim Aljufri
		3.3. Meneladani Sikap Nasionalis Religius dari Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri	3.4.Sikap Nasionalis Religius dari Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri
II (Genap)	Memahami Alkhairaat Pada Masa Awal mula didirikanya	2.1. Menggambarkan latar belakang berdirinya pendidikan Islam Alkhairaat 2.2. Menjelaskan awal mula berdirinya Pendidikan Islam Alkhairaat 2.3. Menguraikan Pengertian dan dasar penamaan Alkhairaat	2.1.Latar belakang berdirinya pendidikan Islam Alkhairaat 2.2.Awal mula berdirinya Pendidikan Islam Alkhairaat 2.3.Pengertian dan dasar penamaan Alkhairaat
	Memahami Alkhairaat pada masa Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri sebelum	1.1. Menjelaskan keadaan Alkhairaat pada masa penjajahan Belanda	1.1. Sejarah Alkhairaat pada masa penjajahan Belanda. 1.2. Sejarah Alkhairaat

	kemerdekaan	<p>1.2. Menunjukkan keadaan Alkhairaat pada masa penjajahan Jepang</p> <p>1.3. Menunjukkan keadaan Alkhairaat menjelang kemerdekaan RI</p>	<p>pada masa penjajahan Jepang.</p> <p>1.3. Sejarah Alkhairaat menjelang kemerdekaan RI</p>
	Memahami Alkhairaat pada masa Habib Sayid idrus bin Salim Aljufri setelah kemerdekaan	<p>1.1. Menjelaskan keadaan Alkhairaat pada masa awal kemerdekaan</p> <p>1.2. Menjelaskan keadaan Alkhairaat pada masa pergolakan dan pemberontakan gerakan separatis seperti gerombolan Kahar Muzakar, NII, DI/TII dan Permesta.</p> <p>1.3. Menjelaskan peran Alkhairaat dalam mempertahankan kemerdekaan.</p>	<p>1.1. Sejarah Alkhairaat pada masa awal kemerdekaan.</p> <p>1.2. Sejarah Alkhairaat pada masa pergolakan dan pemberontakan gerakan separatis seperti gerombolan Kahar Muzakar, NII, DI/TII dan Permesta.</p> <p>1.3. Peran Alkhairaat dalam mempertahankan kemerdekaan</p>

KURIKULUM

Mata Pelajaran : Kealkhairatan
Jemjang : MA / SMA / SMK
Kelas : XI (Sebelas)

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
I (Ganjil)	1. Memahami Keberadaan Alkhairaat setelah Meninggalnya Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri (1)	1. Menjelaskan perkembangan Alkhairaat masa tahun 1969-1974. 2. Menguraikan perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1974-1979. 3. Menunjukkan Perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1979-1983	1. Perkembangan Alkhairaat masa tahun 1969-1974. 2. Perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1974-1979. 3. Perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1979-1983
	2. Memahami Keberadaan Alkhairaat setelah Meninggalnya Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri (2)	1. Menggambarkan perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1983-1988. 2. Menguraikan perkembangan Alkhairaat tahun 1988-1993. 3. Menunjukkan perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1993-1998.	1. Perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1983-1988. 2. Perkembangan Alkhairaat tahun 1988-1993. 3. Perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1993-1998.
	3. Memahami Keberadaan Alkhairaat setelah	1. Menjelaskan perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1998-2003.	1. Perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 1998-2003.

	<p>meninggalnya Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri (3)</p>	<p>2. Menjelaskan perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 2003-2008.</p> <p>3. Menjelaskan perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 2008-2013</p>	<p>2. Perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 2003-2008.</p> <p>3. Perkembangan Alkhairaat pada masa tahun 2008-2013</p>
II (Genap)	<p>1. Memahami filosofi dan Konsep pendidikan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri</p>	<p>1. Menjelaskan filosofi pendidikan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri</p> <p>2. Mengidentifikasi konsep-konsep pendidikan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri.</p> <p>3. Menguraikan dasar-dasar pendidikan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri.</p> <p>4. Menjelaskan tujuan, jenis dan jenjang pendidikan Alkhairaat.</p> <p>5. Membiasakan dalam amalan-amalan dan bentuk zikir Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri</p>	<p>1. Menjelaskan filosofi pendidikan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri</p> <p>2. Konsep-konsep pendidikan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri.</p> <p>3. Dasar-dasar pendidikan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri.</p> <p>4. Tujuan, jenis dan jenjang pendidikan Alkhairaat.</p> <p>5. Amalan-amalan dan bentuk zikir Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri</p>
	<p>2. Memahami Filosofi dan Konsep Dakwah</p>	<p>1. Menjelaskan filosofi dan metode dakwah Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri</p>	<p>1. Filosofi dan metode dakwah Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri</p>

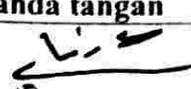
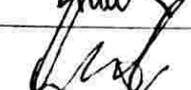
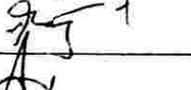
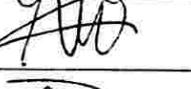
	Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri		
		2. Mengidentifikasi konsep-konsep dakwah Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri	2. Konsep-konsep dakwah Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri
		3. Menguraikan dasar-dasar dan tujuan dakwah Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri.	3. Dasar-dasar dan tujuan dakwah Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri.
		4. Meneladani bentuk dan jenis dakwah Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri.	4. Menjelaskan bentuk dan jenis dakwah Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri
	3. Memahami Filosofi dan konsep Sosial, budaya dan politik Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri	1. Menjelaskan konsep-konsep dasar sosial dalam Islam yang dikembangkan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri 2. Mengidentifikasi dan Meneladani konsep-konsep dasar budaya dalam Islam dan praktek budaya menurut Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri 3. Menunjukkan dan Meneladani konsep-konsep dasar politik dan kebangsaan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri	1. Konsep-konsep dasar sosial dalam Islam yang dikembangkan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri 2. Konsep-konsep dasar budaya dalam Islam dan praktek budaya menurut Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri 3. Konsep-konsep dasar politik dan kebangsaan Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Rustom. Tarikh Madrasah al-Khairat al-Islamiyyah Falu Sulawesi al-Wustha, (Surabaya: Mulya Al-‘Aththasiyyah, 1956).
- Abdun, Abdullah A. Al-Khairat Wa Muassisuha f Suthur-Sekelumit Tentang Perguruan Alkhairaat dan Pendirinya, (Malang: Pesantren Dar al-Tawhid, 1996).

- Abdul Kadir, *Guru Tua Hidup dan Perjuangannya*, Palu: Yayasan Um al-Qura, 1991.
- _____, *Guruku Guru Tua Pahlawan Tanpa Tanda Jasa*. (Surabaya: Basma Press, 2010).
- Bachmid, Ahmad. *Sang Bintang Dari Timur*, Sayyid 'Idrus Aljufri Sosok Ulama & Sastrawan, Jakarta : Studia Press, 2007.
- Jumat, Abd.Gani. *Nasionalisme Ulama Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid Idrus Aljufri, 1891-1969*. Cetakan Pertama (Jakarta: Balitbang Kemenag RI, 2012).
- Komite Pusat Gerakan Masyarakat Peduli Akhlak Mulia, *Profil Tokoh Nasional Penerima Bintang Keteladanan akhlak Mulia Tahun 2007*, Jakarta: GMP-AM, 2007.
- Pettalongi, Sagaf,S. *Islam di Tanah Kaili ; Dari Datokarama ke Guru Tua*, Jakarta : Lp4m-press, 2004.
- Sulaiman. M. Noor. PL. Sayyid 'Idrus Bin Salim Al-Jufri "Guru Tua" Modernisasi Pendidikan dan Dakwah Di Tanah Kaili 1930-1969, Jakarta: Kultura, 2009.
- _____. *Alkhairaat dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kaili*, cet. I, Jakarta : PT Alquswah, 2000.
- Yanggo, Huzaemah T. (et.all). *Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri Pendiri Alkhairaat Dan Kontribusinya Dalam Pembinaan Umat*, Cetakan Kedua. Edisi Revisi (Jakarta: Kultura, 2015).
- Yayasan Pendidikan Alkhairaat, *Al-Muassasah Li al-Tarbiyyah Wa al-Da'wah al-Islamiyyah*, Alkhairaat Press, 2005.

NAMA-NAMA INFORMAN/NARASUMBER

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Drs. Moh. Farhan	Kepala madrasah	
2.	Hj. Andi Bunga Singkerru, Lc., M.Th.I	Wakamad kurikulum	
3.	Yasin Bata, S.Pd	Guru Adab	
4.	Syifa Umul Banin	Peserta didik	
5.	Suaib	Peserta didik	
6.	Alam Syahmaulana	Peserta didik	
7.	Ikram	Peserta didik	
8.	Farhah	Peserta didik	
9.	Rahman	Peserta didik	
10.	Unang	Peserta didik	
11.	Tri Puji	Peserta didik	
12.	Khoiru Nissa	Peserta didik	
13.	Fatimah	Peserta didik	
14.	Rafia Nurul Hafida	Peserta didik	
15.	Nur jamilah	Peserta didik	
16.	Nuriva mawwadah andan	Peserta didik	
17.	Putri lestari	Peserta didik	

Palu, 15 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. Moh. Farhan
NIP: 196407081999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email humas@iainpalu.ac.id

Nomor
Sifat
Lamp
Hal

: 206 /In.13/F.L/PP.00.9 /11/2019
: Penting

Palu, 13 November 2019

: -
: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing II)
3. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Wirdayanti
NIM : 16.1.01.0172
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-1)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU ADAB PADA MATERI KEALKHAIRAATAN DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT (MAA) PUSAT KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2019
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK/IBNU SINA

Wassalam.



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal Skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan Proposal Skripsi)



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

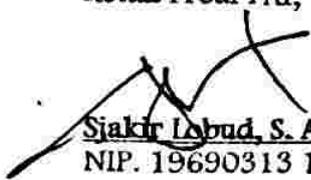
- Nama : Wirdayanti
- NIM : 16.1.01.0172
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 1)
- Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU ADAB PADA MATERI KEALHAIRAATAN DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT (MAA) PUSAT KOTA PALU
- Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 II. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
- Penguji : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	93	

Palu, 18 November 2019

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,


Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1003

Penguji,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720126 200003 1 001

Catatan :
 Nilai menggunakan angka:
 1. 90-100 = A
 2. 80- 89 = B
 3. 60- 79 = C
 4. 0 - 59 = D (mengulang)



**BERTI ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

- Nama : Wirdayanti
 NIM : 16.1.01.0172
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - I)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU ADAB PADA MATERI KEALHAIIRAATAN DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT (MAA) PUSAT KOTA PALU
 Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 : II. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 Penguji : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	93.	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 18 November 2019

Mengetahui
 n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 009

Pembimbing II,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19700101 1200501 1 009

- Datatan :
 Nilai menggunakan angka:
 1. 90-100 = A
 2. 80- 89 = B
 3. 60- 79 = C
 4. 0 - 59 = D (mengulung)



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal

- Skripsi :
 Nama : Wirdayanti
 NIM : 16.1.01.0172
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 1)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU ADAB PADA MATERI KEALHAIRAATAN DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT (MAA) PUSAT KOTA PALU
 Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 II. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 Penguji : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<u>Catatan:</u>
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		1. Pembantu Ruman Ruman 2. Pembantu Ruman Ruman
3.	METODOLOGI		17/207
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	87	
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 18 November 2019

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19090313 199703 1 003

Pembimbing I,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)



**DAFTAR HADIR UJIAN. PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Wirdayanti
 NIM : 16.1.01.0172
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 1)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU ADAB PADA MATERI KEALHAIRAATAN DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT (MAA) PUSAT KOTA PALU
 Pembimbing : I. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 Penguji : II. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 Tgl / Waktu Seminar : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 : Senin, 18 November 2019/ 09.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	SERNIG	16.1.02.0053	VII / PBA		
2	UCI RAHMAWATI	18.1.02.0034	III / PBA		
3	Okirei	18.1.02.0037	III / PBA		
4	BULIA AFANI LUPINA	18.1.02.0057	III / PBA		
5	YINI SARAH	18.1.02.0053	III / PBA		
6	Nadia	18.1.02.0060	III / PBA		
7	Elistina	17.1.16.0111	V / TBI		
8	Wahdaniah	15.3.12.0077	IX / EST		
9	A. RAHMANIAR	16.1.01.0015	VII / PAI		
10	INDAH FAHIRA	16.1.01.0095	VII / PAI		
11	ALANG	16.1.01.0018	VII / PAI		
12	Husmi Mubaraq.	16.1.01.0012	VII / PAI		
13	Rosmiati	16.1.01.0023	VII / PAI		
14	ISMAM NARDU	16.1.01.0012	VII / PAI		
15	Maf'ula nur Imamah	16.1.01.0011	VII / PAI		

Palu, 18 November 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19700101 1200501 1
 009
 Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720126 200003 1 001

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003



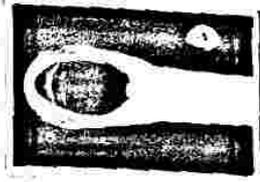
BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : WIRDAYANTI
NIM : 16.1.01.01.72
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Arab Pada Materi Kealkhiraatan di Madrasah Aliyah Al-Hairanatumpusay Kota Palu

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Wirdayanti
NIM: 16.1.01.0172
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : I. Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd
II. Saharuis, S.Ag, M.Ag
ALAMAT : Jln. Malonda
NO. HP : 0822 9337 5602

JUDUL SKRIPSI

Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar
Guru Adab Pada Materi Keaslihan
Al Madrasah Aliyah Al-Furqan (MAA)
Pusat Kota Pak

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : *Wardayanti*
 NIM : *1502100010001*
 Jurusan/Prodi : *PAIK / PAI*
 Judul Skripsi : *Makalah tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Abad Pads / Keterampilan Kerja-karya term di Madrasah Ibtidaiyah Akhram al-Munawwarah tak. Palu*

Pembimbing I :
 Pembimbing II :

No.	Wari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	<i>Tunmat, 20. Sep. 2019</i>	1.	<i>debat Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN. Palu 2015.</i>	<i>[Signature]</i>
		2.	<i>Revisi, Penulisan alih-alih di opat & munaqasyah.</i>	<i>[Signature]</i>
		3.	<i>Halaman Terakhir & Tambahan dengan Penulisan Terakhir.</i>	<i>[Signature]</i>
		4.	<i>Keberdelegasi-an Beror. - bahan di - bukukan dengan baik sesuai dgn prosedur.</i>	<i>[Signature]</i>

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.		Isd	perbaikan Pembelajaran Penerapan Penerapan	
2.		I	Memahami Penerapan Penerapan	
			See what Penerapan	
	Senin 13 Juli 20	I.	Alhamdulillah dan Garis-garis Besar 182 di Perbaiki	
		II.	Farmat Pendidikan di sampaikan dengan saran Pembimbing II.	
		IV.	Penggunaan Teks Tidak boleh ada di Bab. IV.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Jum 17-7/20		perbaikan dan Penerapan.	
	Sen 29/7/20		See what Penerapan	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd
 NIP : 19690313 190703 1003
 Pangkat/Golongan : Pemula Tk. I/ III/d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing I

- Nama : Suharnis, S. Ag., M. Ag
 NIP : 19700101 1200501 1 009
 Pangkat/Golongan : Pemula Tk. I/ III/d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Mirdyanti
 NIM : 16.1.01.0172
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Wawancara tentang ketamplilan dasar menstair
survei about faktor materi keaktifan di
Madrasah Aliyah Al-Kautsar (MIPA) Palu
Paw

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

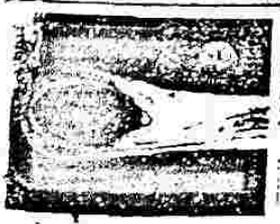
Pembimbing I

~~Sjakir Lobud, S. Ag., M. Ag~~
 NIP. 19690313 190703 1003

Palu, 11. Oktober. 2019

Pembimbing II

Suharnis, S. Ag., M. Ag
 NIP. 19700101 1200501 1 009



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	WILDAYANTI
NIM.	16.1.01.01.72
JURUSAN	Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 11-02-2019	Ahmad zaidulhale	Pengaruh guru Pendidikan Agama Islam terhadap ketrampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di SMP Al-Adhkar Modoni Palu	1. Dr. Ruzdin M.Pd 2. Rusau S.Ag, M.Ag	
2	Selasa, 12-02-2019	Royan Jamil	Pendidikan karakter bagi mahasiswa di perguruan tinggi melalui kegiatan lomba pers. mahasiswa di lingkungan IAIN Palu	1. Dr. H. Adangyan Perani M.Pd 2. Spater lobud. SAg, M.Pd	
3	Rabu, 15-05-2019	Titi Nur Rahma	Kontribusi lembaga Pendidikan Islam bagi optimalisasi peran mahasiswa dalam Pendidikan Islam di lingkungan IAIN Palu	1. Drs. Saotir M. Anwar M.Pd 2. Hainuddin Jusuf S.Pd, M.Pd	
4	Setur, 24.6.2019	A. NURHA-LIMIA	STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KEMAHIRAN MEMBACA () PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PALU	1. Dr. Mubhammad Nur Asmanu S. Ag, M.Pd 2. Mubhammad Nur Asmanu S. Ag, M.Pd	
5	Senin, 24-06-2019	Nur Annisa	Peran Majelis Dzikir dalam Membangun Kecerdasan Spiritual anak pesisir sebagai study pada program studi Ilmu Keagamaan Islam (Konsentrasi Keislaman) pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu	1. Drs. H. Ahmad Ase, M.Pd 2. H. Usada, S.Ag., M.Pd	
6	Senin, 01-07-2019	Siti Rahmud	Pengaruh faktor sosial-ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MSN 2 Palu	1. Drs. Retolola M.Pd.1 2. Mubhammad Nur Asmanu S. Ag, M.Pd	
7	Senin, 01-07-2019	Faiza	Model Pengembangan Visi dan Misi Madrasah dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu	1. Dr. Amara, M.Pd 2. Dr. Irfan, S. Ag, M. Ag	
8	Jumat, 05 Juli 2019	Sletti Nurhidayah. m	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di lingkungan pendidikan Islam sebagai bagian dari pembangunan abstrak studi feder pemerintah di lingkungan Negeri 1 palu	2. Drs. H. Hauran, M. Pd.1	
9	Selasa, 13-08-2019	Sandi Adhar	Pembentukan sikap toleransi peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan multikultural di SMP Karana dila Palu	1. Drs. Saotir Mubhammad Anwar, M.Pd 2. Juni H. Fachrud, S. Ag., M. Ag	
10	Jumat 04.11.2019	Sarni	Pengaruh teknologi internet dalam minimal terhadap pembelajaran karakter kebangsaan siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu	1. Dr. Ruzdin, M.Pd 2. Drs. Mubhammad Nur Asmanu S. Ag, M.Pd	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyerahkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang perbandingan umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : WIRDAYANTI
T.T.L : Sukarya, 11 Oktober 1996
NIM. : 16.1.01.01.72
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
ALAMAT : Jln. Ma.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id, email humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)

Hal : Surat Pengantar SK Izin Penelitian

Kepada Yth.

Subbag. AKMAH FTIK IAIN Palu

Di

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP : 19690313 199703 1 003

Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Wirdayanti

NIM : 16.1.01.0172

Prodi / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI - 1)

Semester : VII

No. Hp : 082293375602

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU ADAB
PADA MATERI KEALHAIRAHAN DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAI
(MAA) PUSAT KOTA PALU**

Pembimbing : 1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

2. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

Ketua : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

Penguji

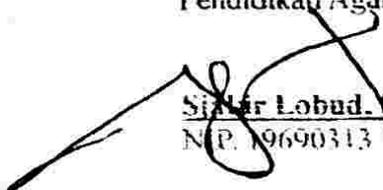
Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah menyeter perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada PRODI yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 03 Desember 2019

Ketua Prodi

Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan:

- ❖ Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan)
- ❖ Buat 2 Rangkap



**MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT
PALU - SULAWESI TENGAH**
STATUS TERAKREDITASI - A - No. 1344/BAN-SM/SK/2019
NSM: 131272710106 NPSN: 40209853
Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781
Website: www.madrasahalkhairaatpusatpalu.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 226/UM-6/MAA/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Moh Farhan
NIP : 19640708 199903 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Wirdayanti
NIM : 16.1.01.0172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palu

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan obesrvasi dan penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dalam rangka penyusunan Skripsi guna untuk penyelesaian studi dengan judul "**Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Adab Pada Materi Kealkhairaatan Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Kota Palu**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 04 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. Moh Farhan
Nip. 19640708 199903 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
• Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/12/2019

Palu, Desember 2019

Lampiran :
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat (MAA) Pusat Kota Palu
di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Wirdayanti
NIM : 16.1.01.0172
Tempat Tanggal Lahir : Ungkaya, 11 Oktober 1996
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Tanderante
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU ADAB PADA MATERI KEALKHAIRAATAN DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT (MAA) PUSAT KOTA PALU
No. HP : 082293375602

Dosen Pembimbing :
1. Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd.
2. Suharnis, S.Ag, M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1007 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Palu, 7 Agustus, 2020

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
2. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
3. Drs. H. Muh.Arfa Hakim, M.Pd.I
4. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
5. Suhamis, S.Ag., M.Ag

Palu

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Wirdayanti
NIM : 16.1.01.0172
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU ADAB PADA MATERI KEALKHAIRAAT DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAAT (MAA) PUSAT KOTA PALU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 10 Agustus 2020
Jam : 10.00 WITA
Meja Sidang : -
Tempat : Gedung F Lantai 2 (Ibnu Sina)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



i. Identitas penulis

Nama : Wirdayanti
Tempat tanggal lahir : Ungkaya, 11 Oktober 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 (Tiga)
Agama : Islam
Alamat : Ds. Ungkaya, Kec. Witaponda, Kab. Morowali
Pendidikan :
– TK An-Nur Ungkaya masuk 2001 tamat 2003
– SDN Ungkaya masuk 2003 tamat 2009
– SMPN 2 Witaponda masuk 2009 tamat 2012
– SMAN 1 Witaponda masuk 2012 tamat 2015
– IAIN Palu masuk 2016 tamat 2020

ii. Identitas orang tua

1. Nama ayah : Arsan
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat : Ds. Ungkaya, Kec. Witaponda, Kab. Morowali
2. Nama Ibu : Rukayia
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Ds. Ungkaya, Kec. Witaponda, Kab. Morowali